



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PERGURUAN TINGGI SWASTA (PTS)
TERBAIK DI SUMATERA
Klasterisasi Kemdikbud 2020

#UniversitasBungHatta #BungHatta
#BungHattaMuda #Proklamator



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN Dan RENCANA TINDAK LANJUT

UNIVERSITAS BUNG HATTA
TAHUN 2020

A. Pendahuluan

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Bab III tentang Penjaminan Mutu, manajemen SPMI meliputi Penetapan Standar (P), Pelaksanaan Standar (P), Evaluasi Pelaksanaan Standar (E), Pengendalian Pelaksanaan Standar (P) dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (P). Lima tahapan dalam manajemen SPMI tersebut dikenal dengan Siklus PPEPP. Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), Pengendalian Pelaksanaan Standar dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud dalam Siklus PPEPP tersebut penting dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi pelaksanaan standar melalui audit mutu internal.

Berdasarkan hal di atas, sebagai wujud komitmen terhadap penjaminan mutu akademik di sisi internal di Universitas Bung Hatta, maka Bidang Monitoring dan Evaluasi sebagai salah satu bidang di Badan Penjaminan Mutu memiliki kewajiban untuk selalu menjamin mutu akademik di lingkungan universitas. Adapun tahapan kegiatan penjaminan mutu meliputi:

- a. Kegiatan monitoring yang dilakukan oleh Prodi dan Unit Kendali Mutu Prodi (UKMP) selama Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung di setiap semester.
- b. Kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap semester oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKMF) berdasarkan data di Portal dan Elektronik Kinerja Dosen (EKD).
- c. Kegiatan penilaian kinerja dosen berdasarkan hasil GKMF dengan output Rapor Dosen.
- d. Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan setiap tahun.
- e. Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan di tingkat Fakultas dan Universitas. Kegiatan ini merupakan evaluasi dan rencana perbaikan untuk setiap temuan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan oleh tim GKMF dan AMI.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hakikatnya merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan suatu institusi perguruan tinggi yang telah melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, yang bertujuan untuk meninjau hasil implementasi perbaikan-perbaikan yang direncanakan tahun sebelumnya dan menetapkan rencana perbaikan dari temuan-temuan GKMF dan AMI periode setelahnya.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Kegiatan Audit Mutu Internal (Surat Tugas Tim Auditor No. 6681/UM-1/KP/XI-2020)
2. Laporan Audit Mutu Internal tahun 2020 TA 2019/2020
3. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi oleh GKMF di lingkungan Universitas Bung Hatta dengan Surat Tugas Rektor No. 0418/SK-2/KP/I-2020
4. Laporan GKMF setiap Fakultas pada Semester Gasal dan Genap TA 2019/2020
5. Surat Undangan Rapat Pelaksanaan RTM Nomor.6958/UM-1/SR-KP/XI-2020

C. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari Rapat Tinjauan Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Meninjau dan mengevaluasi hasil monitoring sistem manajemen mutu terkait kinerja tridarma perguruan tinggi.
2. Menjamin adanya perbaikan yang terus menerus dalam terkait kinerja tridarma perguruan tinggi di lingkungan Universitas Bung Hatta dengan berlandaskan temuan-temuan tim monitoring dan evaluasi GKMF di lingkungan Universitas Bung Hatta.
3. Menjamin ketersediaan rangkaian dokumen mutu mulai dari aktifitas monitoring, evaluasi, dan perbaikan kedepan melalui kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen di setiap prodi lingkungan Universitas Bung Hatta
4. Hasil akhir dari RTM ini juga menjadi salah satu alat bagi pimpinan untuk pengambilan keputusan strategis terkait akademik kedepannya di setiap prodi lingkungan Universitas Bung Hatta

D. Mekanisme Pelaksanaan

1. Waktu

Dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 November 2020

2. Tempat

Ruang Sidang Gedung E Lantai 2 Kampus Proklamator I Universitas Bung Hatta

3. Peserta

- Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III,
- Dekan di Lingkungan Universitas Bung Hatta,
- BPM, BPP

4. Pimpinan Rapat

Rektor Universitas Bung Hatta

5. Agenda Kegiatan

Rapat Tinjauan Manajemen menindaklanjuti hasil moneyv GKMF 2019.1 dan 2019.2 dan Audit Mutu Internal 2020

E. Hasil RTM dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Berikut ini diuraikan hasil RTM dan Rencana Tindak Lanjut berupa keputusan dari Pimpinan untuk Pengendalian dan Peningkatan atas setiap temuan dari kegiatan GKMF dan AMI yang telah dilakukan.

Tabel 1. Hasil Tindak Lanjut Temuan GKMF TA 2019/2020

Periode	No	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Keterangan
I. Mutu Pembelajaran					
Semester Ganjil	1	Terdapat dosen yang belum melengkapi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sehingga tidak melakukan <i>upload</i> RPS ke portal. (di tingkat S1 dalam jumlah sangat minor, namun di tingkat S2 dalam jumlah Mayor)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dosen masih menggunakan Format lama untuk perencanaan materi perkuliahan yakni berbentuk SILABUS. ▪ Kurang berfungsinya koordinator mata kuliah untuk mata kuliah yang diampu oleh Tim. ▪ Dosen mengajar mata kuliah baru yang ada di kurikulum prodi. 	Terkendala melakukan evaluasi antara kesesuaian rencana materi perkuliahan dengan pelaksanaannya, dan juga kesesuaian jadwal tatap muka pembelajaran.	Capaian Kinerja Pembelajaran dengan nilai < 70 adalah: FTI 19% dari Σ dosen FTSP 12%. FEB 6% FIB 4% FKIP 2% FPIK – FH –
	2	Kealpaan dalam mengisi berita acara di portal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dosen kurang disiplin dalam hal waktu pengisian presensi. ▪ Sinyal portal ketika membuka presensi di saat perkuliahan yang masih menjadi kendala, seringkali lambat bahkan error saat perkuliahan sehingga dosen menunda untuk mengisi presensi dan materi ajarnya ke portal. 	Terkendala melakukan evaluasi antara kesesuaian rencana materi perkuliahan yang ada di RPS dengan pelaksanaannya,	
	3	Ketidaksesuaian antara RPS dengan pelaksanaannya yang terekam dalam BAP di portal	Adanya perubahan materi di masa pelaksanaan pembelajaran	Berpengaruh pada nilai mutu pembelajaran dari aspek skor konten	
Semester Genap	1	RPS Mata Kuliah masih belum lengkapnya	Sama dengan penyebab yang diuraikan di semester ganjil	Terkendala melakukan evaluasi antara kesesuaian rencana materi perkuliahan dengan pelaksanaan	Capaian Kinerja Pembelajaran dengan nilai < 70 adalah: FTI 9% dari Σ dosen FTSP ...%. FEB ...%. FIB 4% FPIK 5% FKIP – FH –
	2	Masih terjadinya kealpaan dalam mengisi berita acara di portal	Masih ada yang kurang disiplin untuk “pengisian presensi.”. Kuliah <i>during</i> , oleh beberapa dosen menggunakan media lain yang tidak terkoneksi ke portal.		
	3	Masih ditemukan ketidaksesuaian antara RPS dengan pelaksanaannya yang terekam dalam BAP di portal	Adanya perubahan materi di masa pelaksanaan pembelajaran	Berpengaruh pada nilai mutu pembelajaran dari aspek skor konten	

Periode	No	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Keterangan
II. Mutu Penelitian dan PKM					
Semester Ganjil	1	Jumlah capaian publikasi Penelitian belum mencapai standar universitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurangnya motivasi beberapa dosen untuk menghasilkan penelitian sampai pada tahap publikasi ▪ Kesulitan untuk pengumpulan data capaian kinerja terutama penelitian dengan pendanaan mandiri 	Mempengaruhi nilai mutu kinerja penelitian dosen	Capaian Kinerja Penelitian dengan nilai di bawah nilai 70 , FH 65% dari Σ dosen FEB 44% FIB 32% FPIK 32% FKIP 29% FTI 23% FTSP 21%
	2	Pencapaian kegiatan Penelitian dan PKM dengan Pendanaan baik Internal dan Eksternal			
	3	Ragam judul PKM masih sedikit	Pelaksanaan PKM berkelompok dengan jumlah anggota yang banyak	Tidak tercapai capaian jumlah PKM sesuai yang distandarkan	
Semester Genap	1	Jumlah penelitian sampai tahap publikasi belum mencapai standar universitas	Pemahaman yang minim tentang fungsi EKD untuk sistem data tridharma PT dosen dan juga untuk akreditasi Pengisian EKD masih juga belum optimal, hanya input surat tugas saja, tidak disertai dokumen capaian terutama pada Penelitian dan PKM.	Mempengaruhi nilai mutu kinerja dosen	Capaian Kinerja Penelitian dengan nilai di bawah nilai 70 , FH 82% dari Σ dosen FPIK 53% FEB 40% FTI 35% FKIP 34% FIB 29% FTSP%
	2	Masih kurang Penelitian dan PKM dengan Pendanaan baik Internal dan Eksternal			
	3	Ragam judul PKM masih sedikit			
III. Jabatan Fungsional					
	1	Masih ada dosen dengan Jabfung AA dan bahkan Tenaga Pengajar	Kurangnya motivasi dosen lama untuk mengurus kenaikan Jabfungsinya, sementara telah memiliki cukup CUM Bagi dosen baru, karena belum lama setelah mengurus Jabfung	Jumlah dosen yang masih AA di beberapa fakultas rata-rata di atas 10%	Jumlah dosen yang masih AA, FTSP 40% dari Σ dosen FEB 25% FIB 18% FKIP 18% FH 13% FTI 5%.

Periode	No	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Keterangan
			AA, sehingga belum memiliki poin yang cukup khususnya di bidang Pendidikan dan penelitian		FPIK -
		Masih ada dosen dengan Jabfung AA dan bahkan Tenaga Pengajar	Perubahan sistem kenaikan pangkat dari manual menjadi online	Dosen banyak yang kurang paham cara meng- <i>entry</i> -kan berkas kenaikan dalam sistem PAK Online	Jumlah dosen yang masih AA, FTSP ...% dari Σ dosen FEB 23% FIB 21% FKIP 16% FH 14% FTI 5%. FPIK -

Tabel 1. Rencana Tindak Lanjut Temuan GKMF TA 2019/2020

No	Tindak Lanjut perbaikan	Target Waktu Perbaikan
I. Mutu Pembelajaran/Pendidikan		
1	<p>Terkait Persiapan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor meminta setiap Prodi untuk melengkapi dokumen RPS Mata kuliah setiap semester, dan memberikan laporannya. 2. Dosen mengupload ke portal RPS tsb 	<p>Sebelum pelaksanaan perkuliahan perdana setiap semester.</p> <p>Setelah Dosen Pengampu mengikuti Coaching Mengajar (minimal sebelum dilaksanakannya perkuliahan perdana)</p>
2	<p>Terkait Pelaksanaan Perkuliahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas dan Prodi memberikan pengarahan kepada para dosen pengampu, agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPS dan mengisi lengkap BAP perkuliahan setiap pertemuan. 2. Meningkatkan fungsi UKMP setiap Prodi. Agar Prodi bersama tim UKMP dapat melakukan monitoring selama masa pelaksanaan perkuliahan. 3. Berdasarkan hasil monitoring, minimal ada 2 kali komunikasi dengan Dosen yang belum lengkap mengisi BAP nya (sebelum UTS dan UAS) 	<p>Rapat Persiapan Perkuliahan Sebelum pelaksanaan UTS dan UAS tiap semester</p> <p>Sebelum pelaksanaan UTS dan UAS tiap semester</p> <p>Sebelum pelaksanaan UTS dan UAS tiap semester</p>
II. Penelitian dan PKM		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. BPM dan Fakultas menguatkan fungsi EKD (Digital basis data tridharma PT dosen) dalam berbagai persyaratan bagi kinerja dosen. 2. Untuk peningkatan nilai akreditasi, setiap prodi melakukan pemetaan publikasi penelitian setiap dosen giat melakukan Penelitian yang sesuai dengan visi misi prodi, fakultas, dan universitas terutama dengan pendanaan internal/eksternal. Begitu juga dengan PKM. 3. Khusus untuk peningkatan jumlah dan ragam kegiatan PKM, diupayakan melalui persyaratan anggota PKM pada PKM pendanaan internal, dan meminta UPPS bersama Prodi mengupayakan peningkatan jumlah PKM, Seperti: membuat skema PKM sesuai visi misi fakultas prodi dan membagikannya kepada para dosen. 4. Memperluas bidang kerjasama, terutama di bidang PKM. 5. UPPS memberikan Reward bagi dosen yang melakukan PKM dengan tema berbeda tiap semester. 	<p>Di setiap akhir semester</p>
III. Jabatan Fungsional/Kepangkatan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta Prodi untuk berkomunikasi dengan dosen yang masih memiliki Jabfung AA, untuk merangkum informasi tentang apa yang menjadi kendala bagi dosen tersebut dan meminta dosen tsb untuk segera mengurus ke tingkat lector 2. Mengadakan Bimtek Sistem PAK yang baru 	<p>Semester Genap TA.2020/2021</p> <p>Oktober/November TA. 2020</p>

Lampiran

1. Surat Undangan Rapat Tinjauan Manajemen
2. Daftar Hadir Rapat Tinjauan Manajemen
3. Dokumentasi Rapat Tinjauan Manajemen



LAPORAN RTL AUDIT MUTU INTERNAL

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Badan Penjaminan Mutu - 2020

KATA PENGANTAR

Undang-undang No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi mencantumkan pentingnya pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Tahun 2020 ini, SPMI dilaksanakan melalui Audit Mutu Internal (AMI) dengan tujuan utama memperoleh rekomendasi peningkatan mutu serta menjamin akuntabilitas dengan cara melakukan identifikasi temuan atau ketidak-suaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat Prodi dengan standar yang telah ditetapkan dalam SPMI Universitas Bung Hatta.

Laporan hasil Audit Mutu Internal ini dibuat sebagai dokumentasi dan juga bentuk pertanggungjawaban penjaminan mutu internal Universitas Bung Hatta secara berkelanjutan terhadap capaian SPMI Universitas Bung Hatta. Diharapkan hasil audit mutu internal SPMI dapat menjadi masukan yang efektif guna mengetahui pendidikan serta pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan dan untuk melakukan peningkatan mutu Standar Nasional Dikti yang berkelanjutan pada unit-unit akademik Universitas Bung Hatta

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan berlaku kooperatif selama proses penyampaian laporan ini. Semoga laporan ini makin meningkatkan performa pendidikannya di Lingkungan Universitas Bung Hatta.

Padang, Nopember 2020
Kepala Badan Penjaminan Mutu

Dr. Dwifitra Y. Jumas, S.T., MSCE.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI)	1
1.3. Ruang Lingkup	1
1.4. Dokumen yang dibutuhkan	2
1.5. Jadwal Pelaksanaan AMI	3
1.6. Tim Auditor	3
BAB II. HASIL AUDIT STANDAR PEMBELAJARAN	4
2.1. Fakultas Ekonomi & Bisnis	4
2.1.1. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran pada Jenjang Sarjana	4
2.1.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran Per Program Studi	4
2.1.3. Hasil Audit Standar Pembelajaran Program Studi manajemen S2	5
2.1.4. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Perbaikan	6
2.2. Fakultas Hukum	6
2.2.1. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran Fakultas Hukum Tingkat Sarjana ..	9
2.2.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran Fakultas Hukum Tingkat Magister	10
2.2.3. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Perbaikan	11
2.3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	13
2.3.1. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran Tingkat Sarjana pada FKIP	13
2.3.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran Per Program Studi	14
2.3.3. Hasil Audit Standar Pembelajaran di Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	15
2.3.4. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Perbaikan	16
2.4. Fakultas Ilmu Budaya (FIB)	19
2.4.1. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran di Fakultas Ilmu Budaya	19
2.4.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran Per Program Studi	20
2.4.3. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Perbaikan	20

2.5. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK)	23
2.5.1. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran di Tingkat Sarjana pada FPIK	23
2.5.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran Per Program Studi	24
2.5.3. Hasil Audit Standar Pembelajaran Prodi Sember daya Peraian dan Pesisir dan Kelautan (SP2K)	24
2.5.4. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Perbaikan	25
2.6. Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan (FTSP)	27
2.6.1. Hasil Audit Standar Pembelajaran di Tingkat Sarjana pada FTSP	27
2.6.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran Per Program Studi	27
2.6.3. Hasil Audit Standar Pembelajaran di Tingkat Magister pada FTSP	28
2.6.4. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Perbaikan	29
2.7. Fakultas Teknologi Industri (FTI)	34
2.7.1. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran di FTI	34
2.7.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran Per Program Studi	34
2.7.3. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Perbaikan	35
BAB III. HASIL AUDIT STANDAR PENELITIAN DAN PKM	38
3.1. Hasil Audit Standar Penelitian.....	38
3.2. Hasil Audit Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).....	40
BAB IV. HASIL AUDIT STANDAR ADMINISTRASI UMUM	42
4.1. Hasil Audit Standar Keuangan	42
4.2. Hasil Audit Sumber Daya Manusia	43
4.3. Hasil Audit Sarana & Prasarana	44
BAB V. PENUTUP	46
5.1. Standar Pembelajaran	46
5.2. Standar Penelitian dan PKM	47
5.3. Standar Administrasi Umum	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi FEB	6
Tabel 2. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Fakultas Hukum.....	11
Tabel 3 Deskripsi Temuan dan Rekomendasi FKIP	16
Tabel 4. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi FIB	20
Tabel 5. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi FPIK.....	25
Tabel 6. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi FTSP	29
Tabel 7. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi FTI	35
Tabel 8. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Standar Penelitian	39
Tabel 9. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Standar PKM	41
Tabel 10. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Standar Keuangan.....	42
Tabel 11. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Standar SDM	43
Tabel 12. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Standar Srana dan Prasarana.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran di FEB pada Tingkat Sarjana	4
Gambar 2. Capaian Standar Pembelajaran per Program Studi di FEB	5
Gambar 3. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran di Prodi Manajemen S2	6
Gambar 4. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran di Ilmu Hukum (S1)	10
Gambar 5. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran pada Magister Ilmu Hukum	10
Gambar 6. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran di Tingkat Sarjana pada FKIP	14
Gambar 7. Capaian Standar Pembelajaran per Program Studi di FKIP	15
Gambar 8. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran pada Magister PINDO	16
Gambar 9. Tingkat Capaian Audit Standar Pembelajaran FIB	19
Gambar 10. Capaian Standar Pembelajaran per Program Studi di FIB	20
Gambar 11. Tingkat Capaian Audit Standar Pembelajaran di Tingkat Sarjana pada FPIK	23
Gambar 12. Capaian Standar Pembelajaran per Program Studi di FPIK	24
Gambar 13. Capaian standar pembelajaran pada Prodi SP2K	25
Gambar 14. Hasil Audit Pembelajaran di Tingkat Sarjana FTSP	27
Gambar 15. Capaian Pembelajaran per Program Studi di FTSP	28
Gambar 16. Hasil Audit Standar Pembelajaran di Tingkat Magister Pada FTSP	28
Gambar 17. Hasil Audit Standar Pembelajaran Fakultas Teknologi Industri (FTI)	34
Gambar 18. Capaian Standar Pembelajaran Per Prodi di FTI	35
Gambar 19. Hasil Audit Standar Penelitian	38
Gambar 20. Perbandingan Hasil Audit Standar Penelitian Tahun 2021 dengan 2020	39
Gambar 21. Hasil Audit Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	40
Gambar 22. Perbandingan Hasil Audit Standar PKM Tahun 2021 dengan 2020	41
Gambar 23. Hasil Audit Standar Keuangan	42
Gambar 24. Hasil Audit Standar Sumberdaya Manusia	43
Gambar 25. Hasil Audit Pengelolaan Sarana dan Prasarana	44

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan pengusulan status akreditasi dari Instrumen lama (7 standar) ke Instrumen baru (9 kriteria) baik untuk Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) maupun Akreditasi Program Studi (APS) mengharuskan Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan **Audit Mutu Internal (AMI)**. Sesuai dengan UU Nomor 12 Tahun 2012 Bab III tentang Penjaminan Mutu, manajemen SPMI meliputi Penetapan Standar (P), Pelaksanaan Standar (P), Evaluasi Pelaksanaan Standar (E), Pengendalian Pelaksanaan Standar (P) dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (P). Lima tahapan dalam manajemen SPMI tersebut dikenal dengan Siklus PPEPP. Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Pasal 5, evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Siklus PPEPP tersebut dilakukan melalui Audit Mutu Internal. Audit Mutu Internal adalah proses pengujian sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi.

Dengan demikian maka AMI merupakan tahapan yang sangat strategis dalam pengembangan mutu Perguruan Tinggi terutama untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Universitas Bung Hatta sudah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) berupa Kebijakan SPMI, Standar SPMI, Manual SPMI dan Formulir SPMI yang seharusnya dilaksanakan oleh program Studi beserta dosennya. Langkah selanjutnya dilakukan kegiatan Audit mutu internal.

1.2. Tujuan Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI)

Kegiatan Audit Mutu Internal ini dilakukan bertujuan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. apakah standar dan hasil pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dan hasilnya sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan Universitas Bung Hatta. Setelah kegiatan audit dilakukan, diharapkan laporan auditor menjadi bahan bagi pimpinan untuk mengadakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan dapat diambil upaya peningkatan mutu.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit mutu internal adalah audit yang dilakukan berdasarkan kepada standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ditetapkan dan tertuang dalam Buku 3 SPMI. Adapun standar yang diaudit adalah :

1. Standar Pembelajaran yang terdiri dari 8 standar yaitu
 - a. Standar Kompetensi Lulusan
 - b. Standar Isi Pembelajaran
 - c. Standar Proses Pembelajaran
 - d. Standar Penilaian Pembelajaran
 - e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - f. Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran

- g. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- h. Standar Pembiayaan
- 2. Standar Penelitian
 - a. Standar Hasil Penelitian
 - b. Standar Isi Penelitian
 - c. Standar Proses Penelitian
 - d. Standar Penilaian Penelitian
 - e. Standar Peneliti
 - f. Standar Sarana & Prasarana Penelitian
 - g. Standar Pengelolaan Penelitian
 - h. Standar Pendanaan & Pembiayaan Penelitian
- 3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
 - b. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat
 - c. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
 - d. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat
 - e. Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
 - f. Standar Sarana & Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
 - g. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - h. Standar Pendanaan & Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 4. Standar Administrasi Umum
 - a. Standar Keuangan
 - b. Standar Sumber Daya Manusia
 - c. Standar Prasarana & Prasarana

1.4. Dokumen Yang Dibutuhkan Desk Evaluation

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Tahun 2016 Edisi Kedua, Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2013 tentang Sertifikat Kompetensi;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- i. Akta Yayasan Pendidikan Bung Hatta Nomor 56 tanggal 20 November 1996 jo Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 45/Dikti/Kep/1997 tanggal 14 Maret 1997 tentang Perubahan Nama Badan Penyelenggaraan Universitas Bung Hatta;

- j. Peraturan Yayasan Pendidikan Bung Hatta Nomor 001 tahun 2009 tentang Kepegawaian Universitas Bung Hatta;
- k. Statuta Universitas Bung Hatta Tahun 2014;
- l. Peraturan Rektor Universitas Bung Hatta Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan akademik di Universitas Bung Hatta.
- m. Permendikbud no 92 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis PAK Dosen
- n. Dokumen Buku SPMI Universitas Bung Hatta (Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir Mutu
- o. Dokumen Kurikulum
- p. Laporan GKMF
- q. Dokumen Penunjang Proses PBM, seperti RPS
- r. Renstra Program Studi
- s. Laporan Penelitian dan PKM
- t. Dokumen Pendukung lainnya

1.5. Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan sekali dalam setahun. Kegiatan AMI tahun 2020 dilaksanakan Bulan Nopember tahun 2020 terhadap pelaksanaan Pembelajaran Tahun Akademik 2019/2020 di ruangan Auditee masing-masing oleh Tim Audit yang ditunjuk.

1.6. Tim Auditor

Tim Auditor Mutu Internal adalah tim yang telah dilatih dan dinyatakan layak sebagai assesor dan di tunjuk Rektor dengan Surat Tugas (Terlampir)

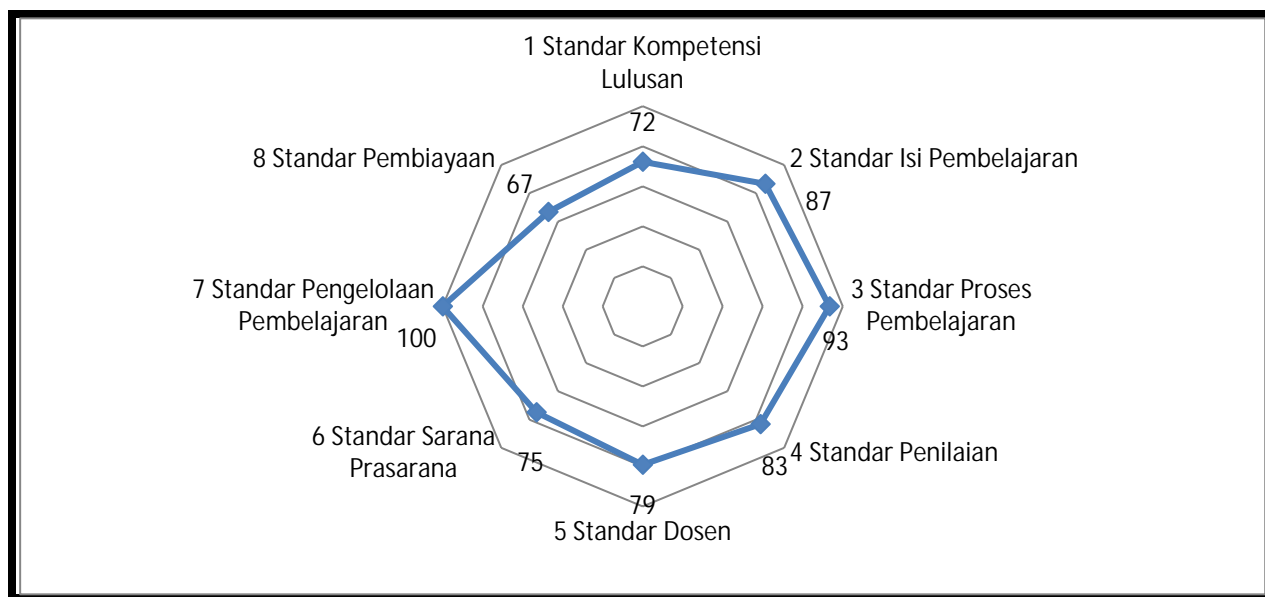
BAB II. HASIL AUDIT STANDAR PEMBELAJARAN

2.1. Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB)

Fakultas Ekonomi terdiri dari 3 program studi jenjang S1 yaitu Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi dan 1 program studi (prodi) jenjang S2. Hasil Audit akan dibedakan penyajiannya antara jenjang S1 dan Jenjang S2 karena beberapa indikator tidak sama pada setiap standar, serta jumlahnya setiap standar juga tidak sama.

2.1.1. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran pada Jenjang Sarjana (S1)

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal tahun 2020 untuk 8 standar pembelajaran, hanya 1 standar yang tingkat capaiannya 100% yaitu standar pengelolaan pembelajaran. Ada 3 standar lagi yang capaiannya relatif tinggi yaitu standar proses pembelajaran (93%), standar isi pembelajaran (87%) dan standar penilaian Pembelajaran (83%). Sedangkan standar lainnya memperoleh capaian dibawah 80% seperti standar dosen 79%, standar sarana dan prasarana 75% dan standar kompetensi lulusan 72%. Tingkat capaian paling rendah adalah standar pembiayaan yaitu 67%. Hasil ini terlihat pada gambar 1.

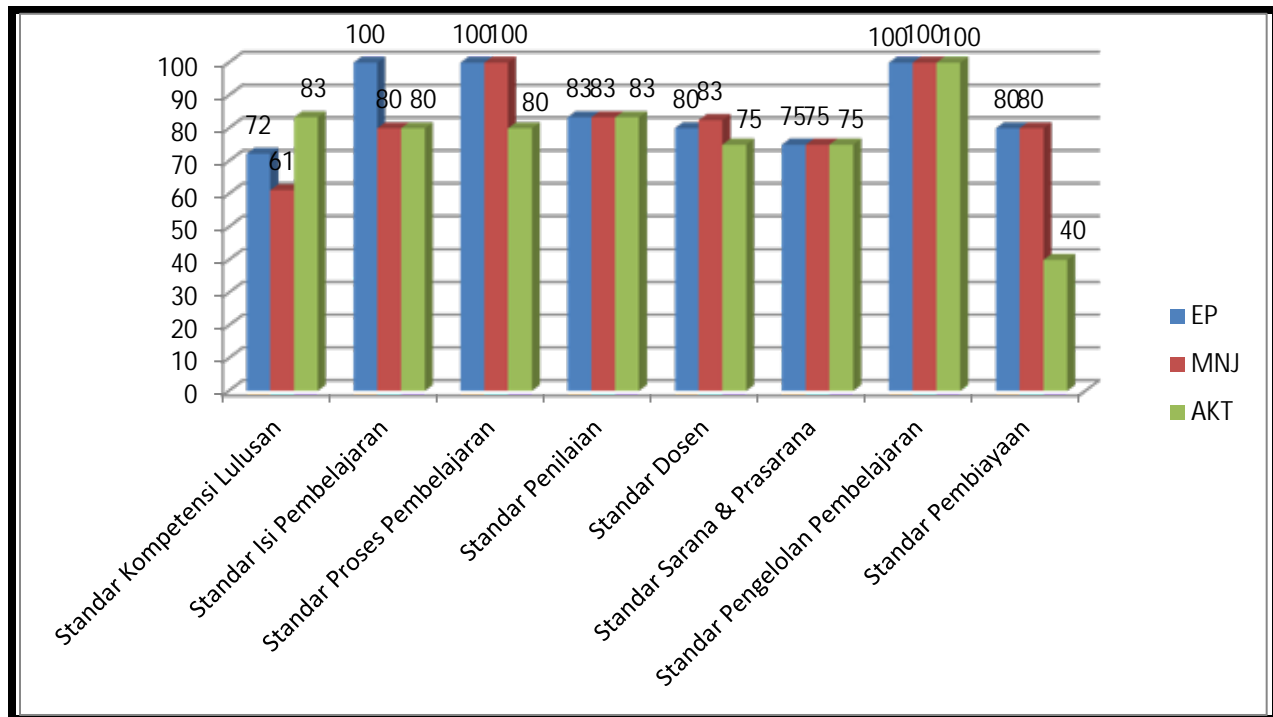


Gambar 1. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran di FEB pada Tingkat Sarjana

2.1.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran per Program Studi.

Sebagai perbandingan hasil audit standar pembelajaran setiap program studi yang ada di FEB untuk tingkatan pendidikan Sarjana dapat dilihat pada gambar 2. Untuk **Standar kompetensi Lulusan** Akuntansi memperoleh capaian 89%, Ekonomi Pembangunan (EP) memperoleh 72% dan Manajemen 61%. Hasil audit terhadap **standar isi pembelajaran** untuk prodi Ekonomi Pembangunan telah semua indikator tercapai 100%, sedangkan Manajemen dan Akuntansi memperoleh capaian 80%. Hasil audit terhadap **Standar Proses Pembelajaran**, ditemukan prodi Ekonomi Pembangunan dan Manajemen sudah mencapai 100%, sementara prodi Akuntansi masih meraih capaian standar 80%. **Standar penilaian, standar sarana dan prasarana serta standar**

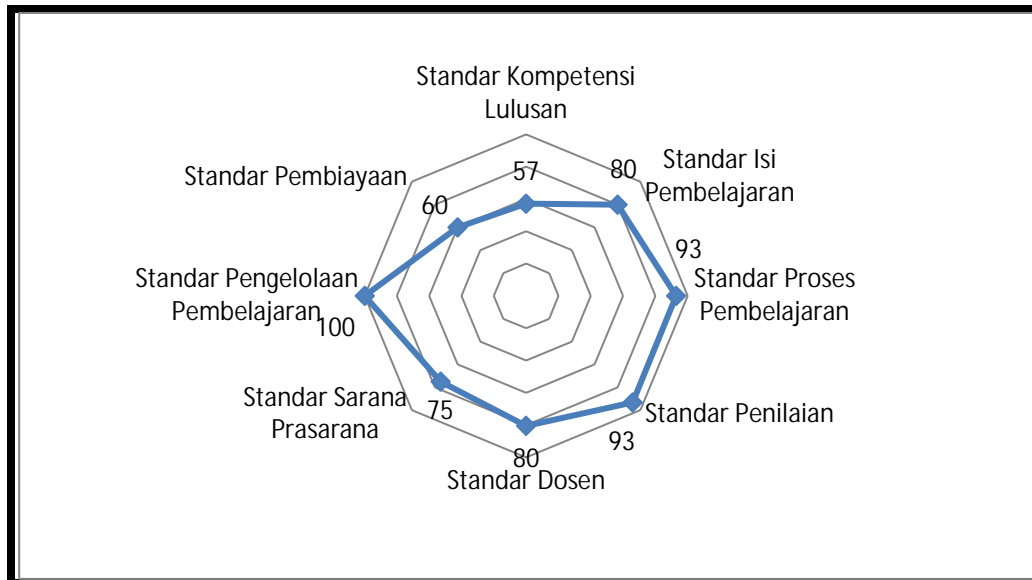
pengelolaan pembelajaran untuk ketiga prodi memperoleh capaian yang sama yaitu 83%, 75% dan 100%. Untuk **standar dosen**, prodi Manajemen memperoleh tingkat capaian yang lebih tinggi (83%) dibandingkan kedua prodi lagi dimana prodi Ekonomi Pembangunan memperoleh kesesuaian standar 80% dan Akuntansi 75%. Sedangkan Standar pembiayaan prodi Ekonomi Pembangunan dan Manajemen memperoleh capaian yang sama yaitu 80% dan prodi Akuntansi hanya 40%.



Gambar 2. Capaian Standar Pembelajaran per Program Studi di FEB

2.1.3. Hasil Audit Standar Pembelajaran Program Studi Manajemen S2

Hasil audit Pembelajaran pada program studi S2 Manajemen terlihat standar kompetensi lulusan memperoleh capaian standar yang rendah yaitu 57%. Hal ini menunjukkan kurikulum prodi belum memenuhi standar Dikti karena belum punya dokumen kurikulum yang lengkap. Standar pembiayaan juga memperoleh capaian yang rendah dengan tingkat capaiannya hanya 60%. Tingkat capaian yang paling tinggi bahkan semua indikator sudah 100% sesuai dengan standar yang ditetapkan adalah standar pengelolaan pembelajaran. Untuk standar proses pembelajaran juga memperoleh capaian yang sangat tinggi yaitu 93% dan standar penilaian 87%. Tiga standar lainnya memperoleh tingkat capaian relatif tinggi yaitu standar isi pembelajaran (80%), standar dosen (80%) dan standar sarana dan prasarana (75%).



Gambar 3. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran di Prodi Manajemen S2

2.1.4. Deskripsi Temuan Audit Mutu Internal (AMI)

Berdasarkan hasil audit dari 8 standar pembelajaran dapat ditemukan indikator ketidaktercapaian standar sesuai yang ditetapkan seperti terlihat pada Tabel 1

Tabel 1. Deskripsi Temuan dan Rekomendasi Perbaikan

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor	CPL Prodi disusun belum melibatkan forum Prodi sejenis	MNJ S2	Lakukan Revisi Kurikulum mengacu pada SN DIKTI dan panduan Penyusunan Kurikulum
	KTS Mayor	Belum ada peta kurikulum yang jelas	MNJ S2	Lakukan Revisi Kurikulum mengacu pada SN DIKTI dan panduan Penyusunan Kurikulum
	KTS Mayor	Pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun	MNJ S2	Lakukan Revisi Kurikulum mengacu pada SN DIKTI dan panduan Penyusunan Kurikulum
	KTS Minor	Belum ada Tim Pengembangan Kurikulum	MNJ S2 EP	Lakukan Revisi Kurikulum mengacu pada SN DIKTI dan panduan Penyusunan Kurikulum dengan menunjuk Ketua Tim Kurikulum
	KTS Minor	Ketua Tim Kurikulum belum berjabatan Lektor kepala	MNJ S1 MNJ S2 Akt	Ketua Prodi memberikan peluang kepada dosen yang berjabatan Lektor Kepala untuk sering mengikuti workshop Kurikulum
	KTS Mayor	Rumusan Sikap belum sesuai dengan SN Dikti plus nilai Kebunghataan	EP MNJ S1	Lakukan Revisi Kurikulum mengacu pada SN DIKTI dan panduan Penyusunan Kurikulum
	KTS Mayor	Rumusan Keterampilan Umum belum sesuai dengan SN Dikti	EP MNJ S1	Lakukan Revisi Kurikulum mengacu pada SN DIKTI dan panduan Penyusunan Kurikulum
	KTS Mayor	Belum ada kelibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal	MNJ S2	Lakukan Revisi Kurikulum mengacu pada SN DIKTI dan panduan Penyusunan Kurikulum
	KTS Mayor	Mahasiswa lulus tepat waktu minimal 40 % belum tercapai	MNJ S1	Kerjasama dengan dosen pembimbing untuk mempercepat penulisan Thesis
	KTS Mayor	Keberhasilan masa studi lulusan ≥ 70 %	MNJ S1	Tingkatkan peranan Penasehat Akademik (PA)
	KTS Mayor	Lulusan belum memperoleh sertifikat kompetensi dari BNSP dan Lembaga	EP, Mnj, Akt	Mempercepat Izin berdirinya LSP

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		lainnya terakreditasi		
	KTS Mayor	Lulusan Belum mendapatkan SKPI	EP, Mnj, Akt	Universitas Mengeluarkan SKPI Lulusan untuk Prodi yang sudah siap SKPI dan memberi target kepada prodi yang belum punya draft SKPI
Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor	Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada CPL	MNJ S2	Lakukan Revisi Kurikulum mengacu pada SN DIKTI dan panduan Penyusunan Kurikulum
	KTS Minor	Hasil penelitian dan PKM dosen belum semuanya terintegrasi dengan materi pembelajaran yang tertuang dalam RPS	MNJ S1,	Dekan dan Ketua Prodi mewajibkan dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitiannya dengan materi pembelajaran yang tertuang dalam RPS
	KTS Minor	Materi pembelajaran belum mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran dari KKNI	Akt	Sesuaikan materi pembelajaran dengan deskripsi capaian pembelajaran KKNI
Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor	Setiap Dosen melakukan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Akt	Setiap pertemuan semester, ketua program studi selalu memberitahukan kepada dosen untuk mengupdate RPS sesuai dengan perkembangan
	KTS Minor	Belum semua dosen sudah melaksanakan Proses pembelajaran di setiap mata kuliah sesuai RPS	Akt	Dosen yang melakukan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPS diberi teguran
	KTS Minor	Belum semua dosen mengupload RPS setiap awal semester ke Portal	MNJ S2	Dekan bersama Ka Prodi mewajibkan dosen untuk upload RPS ke portal
Standar penilaian pembelajaran	KTS Mayor	Masih ada ditemukan penguji Tugas Akhir yang berjabatan Asisten Ahli	EP	Lakukan percepatan jabatan fungsional Lektor
	KTS Mayor	Lulusan belum mendapatkan hak untuk memperoleh SKPI	EP, MNJ, Akt	Universitas Mengeluarkan SKPI Lulusan untuk Prodi yang sudah siap SKPI dan memberi target kepada prodi yang belum punya draft SKPI
	KTS Mayor	Lulusan Belum mendapatkan sertifikat kompetensi yang diterbitkan PT bekerjasama dengan organisasi Profesi lainnya	EP, MNJ, Akt	Mempercepat Izin berdirinya LSP dan atau bekerjasama dengan organisasi profesi
	KTS Mayor	Persentase peringkat kelulusan dengan pujian dan sangat memuaskan belum memenuhi standar	Mnj, Akt, MNJ S2	Diadakan Workshop Metode Pembelajaran
Standar Dosen	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan mahasiswa asing	EP, Mnj., Akt, MNJ S2	Universitas bersama fakultas membangun kerjasama dengan PT luar negeri untuk <i>Student Exchange</i>
	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan dosen tamu asing	EP, Mnj., Akt,	Dekan bersama Ketua Prodi mengisi kerjasama luar negeri dalam
	KTS Mayor	Luaran penelitian dan PKM dosen dalam bentuk paten + TTG + hak cipta per dosen belum mencapai $\geq 0,5$	Akt	Meningkatkan besaran dana penelitian
	KTS Mayor	Dosen pembimbing utama pada Program Magister belum memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala, dan menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional dalam waktu 2 tahun terakhir.	MNJ S2	Percepatan Jabatan Fungsional Lektor Kepala
	KTS Mayor	Dosen pembimbing pendamping pada Program Magister belum	MNJ S2	Percepatan Jabatan Fungsional Lektor Kepala

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala, dan menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional dalam waktu 2 tahun terakhir.		
	KTS Mayor	Dosen penguji Tugas Akhir (skripsi) pada Program Sarjana/D4/D3 belum Lektor	MNJ S1 Akt	Percepatan Jabatan Fungsional Lektor Kepala
	KTS Mayor	Dosen penguji Tugas Akhir (Tesis) pada Program Magister belum Lektor Kepala	MNJ S2	Percepatan Jabatan Fungsional Lektor Kepala
	KTS Minor	Dosen harus mengunggah RPS dan bahan ajar ke portal minimal satu minggu sebelum perkuliahan dimulai.	MNJ S1 MNJ S2 Akt	Setiap rapat pembagian tugas mengajar setiap awal semester, pimpinan fakultas dan prodi mengingatkan dosen untuk upload RPS ke portal
	KTS Mayor	Tidak ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri	EP, Mnj, Akt MNJ S2	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum mencapai $\geq 0,3$	EP, Akt. MNJ S2	1. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang Penelitian 2. Adakan Worksop penulisan Proposal untuk meraih pendanaan dari eksternal (Hibah Dikti, LPDP dll)
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan luar negeri belum ada	EP, Mnj, Akt, MNJ S2	Tingkatkan kerjasama dengan PT maupun pemerintah asing Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum mencapai ≥ 1	EP, Akt MNJ S2	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang PKM
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum mencapai ≥ 2	EP,	Tingkatkan pengendalian pada e-KD dan prodi membuat program khusus bagi dosen agar dapat berkelompok untuk penyusunan proposal untuk merebut dana hibah dari PT maupun dari eksternal
Standar Sarana & Prasarana	KTS Mayor	Universitas Bung Hatta belum menyediakan prodi sarana dan prasarana untuk yang dibutuhkan khusus .	EP, Mnj, Akt, MNJ S2	Jika dari pengalaman calon mahasiswa yang masuk ke Universitas Bung Hatta membutuhkan kebutuhan khusus itu ada, sebaiknya Yayasan menyediakan fasilitas khusus tersebut (sesuai dengan kebutuhan)
Standar Pengelolaan Pembelajaran	KTS Mayor	Belum tersedianya 80% Modul Perkuliahan yang sesuai dengan model perkuliahan program studi (Teacher center Learning, Student Center Learning, kooperatif learning atau Problem Based Learning) dan kompetensi capaian pembelajaran.	Mnj, Akt MNJ S2	Aktifkan dosen untuk menulis modul agar mempermudah mahasiswa dalam memperoleh CPL
	KTS Mayor	Tersedianya 80% Modul Praktikum/praktik yang memenuhi kompetensi keahlian yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran.	Akt	Aktifkan dosen yang mengajar matakuliah praktikum/praktik/praktik lapangan untuk membuat modul praktikum
Standar Pembiayaan	KTS Mayor	Prodi mendapatkan pembiayaan pembelajaran secara minimal Rp 20	EP, Mnj, Akt	Rektorat bersama Yayasan mencari dana bentuk lain selain uangkuliah mahasiswa sebagai

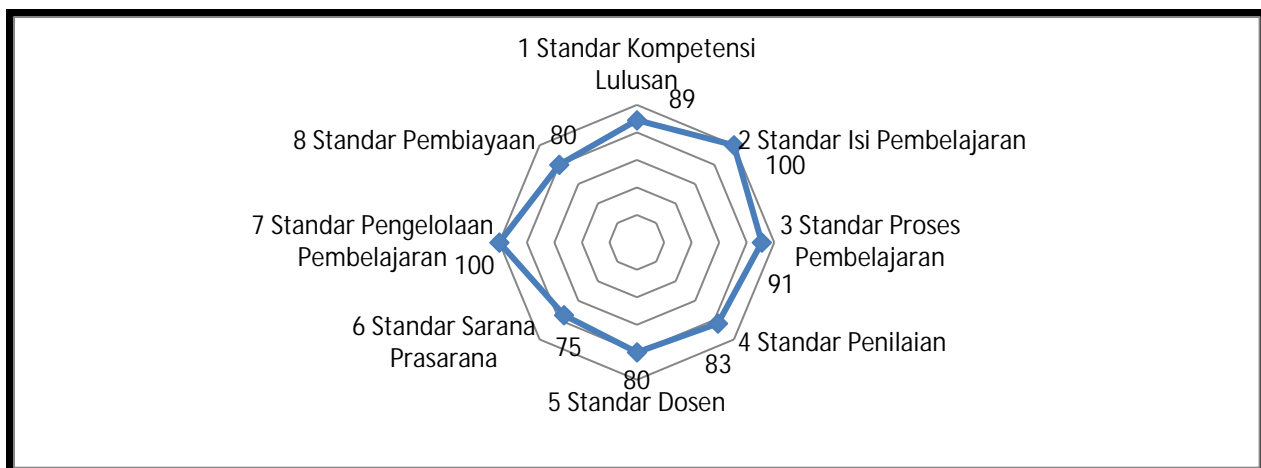
Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		juta per mahasiswa?	MNJ S2	sumber pemasukan
	KTS Mayor	Prodi belum mendapatkan pembiayaan penelitian baik dari internal maupun eksternal minimal Rp 10 juta per tahun selama 3 tahun terakhir	Akt	Lakukan Workshop penulisan proposal untuk meraih hibah eksternal
	KTS Mayor	Prodi belum mendapatkan pembiayaan pengabdian baik dari internal maupun eksternal minimal Rp 5 juta per tahun selama 3 tahun terakhir	Akt	Lakukan Workshop penulisan proposal untuk meraih hibah eksternal
	KTS Minor	Prodi belum mengevaluasi ketersediaan dana	MNJ S2	Lakukan evaluasi program kerja dan ketersediaan dana setiap tahun

2.2. Fakultas Hukum

Sama halnya dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Hukum juga terdiri dari Program Studi tingkat sarjana dan Magister. Karena Indikator dari masing-masing standar ada yang berbeda antara tingkat Sarjana dengan Magister, maka hasil audit dipisahkan antara kedua program tersebut.

2.2.1. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran Fakultas Hukum Tingkat Sarjana

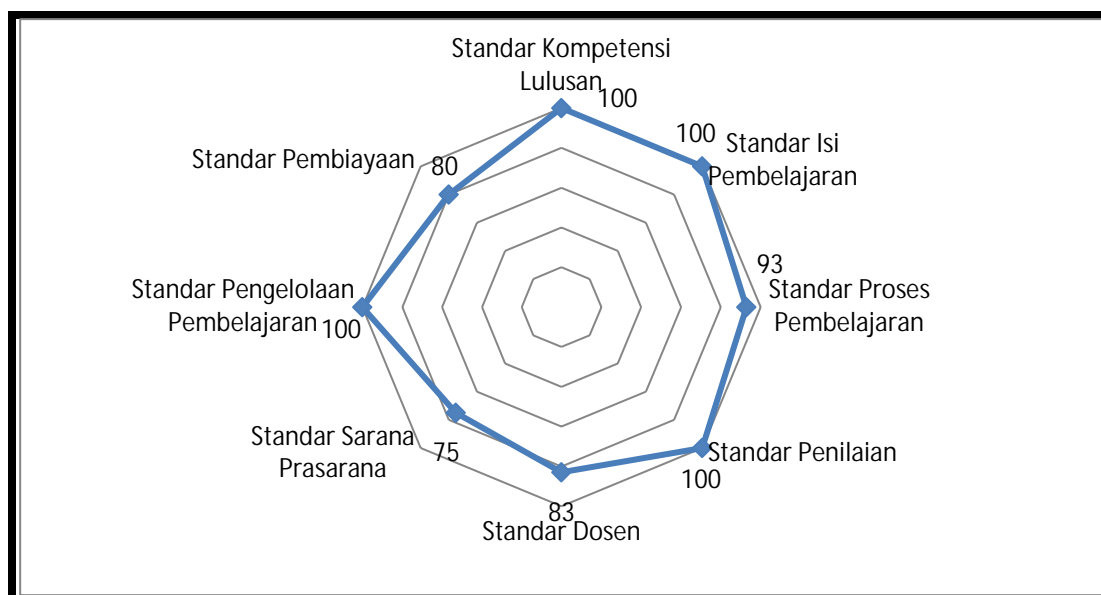
Hasil audit yang dilakukan di Fakultas Hukum terkait dengan Standar Pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 4. Hasil menunjukkan bahwa Ilmu Hukum S1 sudah memenuhi 100% dua buah standar yaitu standar Isi pembelajaran dan standar pengelolaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan pengelolaan pembelajaran di Fakultas Hukum sudah sangat baik sekali. Standar proses pembelajaran dan standar kompetensi lulusan juga memperoleh hasil sangat baik karena 91% dan 89% sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tingkat capaian paling rendah tingkat pencapaiannya adalah standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu 75%, namun kondisi sarana dan prasarana tersebut dalam jangka waktu sekarang belum akan dipenuhi dengan alasan kondisi sekarang dalam kondisi pandemi dimana kuliah dilakukan secara daring. Selain itu selama ini belum ada mahasiswa atau calon mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus. Jika pun ada, di Fakultas Hukum ada fasilitas Lift untuk naik kelantai atas.



Gambar 4. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran di Ilmu Hukum (S1)

2.2.2. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran Fakultas Hukum Tingkat Magister

Hasil audit mutu internal pada program Magister Ilmu Hukum ditemukan lebih baik dibandingkan pada program studi Manajemen S2 karena tingkat capaian pada prodi Magister Ilmu Hukum sudah 3 standar memperoleh tingkat capaian 100% yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran dan standar pengelolaan pembelajaran. Standar proses pembelajaran dan standar penilaian juga memperoleh tingkat capaian yang tinggi yaitu 93%, sedangkan 2 standar lainnya termasuk kategori baik juga pencapaian standarnya yaitu standar dosen (83%) dan standar pembiayaan (80%). Untuk standar pengelolaan hampir sama untuk setiap prodi di lingkungan Universitas Bung Hatta memperoleh capaian 75% (hanya 1 indikator dari 4 indikator yang tidak sesuai yaitu sarana dan prasarana untuk yang berkebutuhan khusus), masalah ini belum akan ada solusi dalam waktu dekat karena selama ini belum mendapatkan mahasiswa maupun dosen yang membutuhkan kebutuhan khusus.



Gambar 5. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran pada Magister Ilmu Hukum

2.2.3. Deskripsi Temuan Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Hukum

Berdasarkan hasil audit dari 8 standar pembelajaran dapat ditemukan indikator ketidak-tercapaian standar sesuai yang ditetapkan seperti terlihat pada Tabel 2

Tabel 2. Deskripsi Temuan Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Hukum

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor	Lulusan belum memperoleh sertifikat kompetensi dari BNSP atau lembaga lainnya yang terakreditasi	IH S1	Mempercepat Izin berdirinya LSP
Standar Proses Pembelajaran	KTS Minor	Setiap dosen mengupload RPS setiap awal semester ke Portal	IH S2	Diminta dosen untuk upload RPS ke Portal dan dilakukan monitoring setiap awal semester oleh Wakil Dekan bersama Ketua Prodi, jika masih ada dosen yang belum upload maka langsung diberitahu dosen yang bersangkutan

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
	KTS Mayor	Mahasiswa yang lulus belum mendapatkan semua hak terutama sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahlian	IH S1	Aktifkan LSP dan atau lakukan kerjasama dengan pihak lembaga lainnya yang terakreditasi
Standar penilaian pembelajaran	KTS Mayor	Lulusan belum mendapatkan sertifikat kompetensi yang diterbitkan PT bekerjasama dengan organisasi Profesi lainnya	IH S1	Mempercepat Izin berdirinya LSP dan atau bekerjasama dengan organisasi profesi
	KTS Mayor	Belum semua lulusan memiliki IP.k minimal 3,00	IH S1	Perlu peningkatan pemberdayaan PA untuk memetakan IPK mahasiswa bimbingannya agar semakin meningkatkan IPK lulusan, makin pendek masa studi mahasiswa
	KTS Mayor	Persentase peringkat kelulusan dengan pujian dan sangat memuaskan belum memenuhi standar	IH S1	Diadakan Workshop Metode Pembelajaran
Standar Dosen	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan mahasiswa asing	IH S1	Tingkatkan kerjasama luar negeri
	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan dosen tamu asing	IH S1	Dekan bersama Ketua Prodi mengisi kerjasama luar negeri dalam mendatangkan tamu asing
	KTS Mayor	Jumlah artikel yang disitasi per dosen selama 3 tahun terakhir $\geq 0,5$.	IH S2	Wajibkan mahasiswa untuk mensitasi artikel dosen
	KTS Mayor	Luaran penelitian dan PKM dosen dalam bentuk paten + TTG + hak cipta per dosen belum $\geq 0,5$.	IH S1	Universitas meningkatkan besaran dana penelitian
	KTS Mayor	Dosen penguji Tugas Akhir (Tesis) pada Program Magister belum memiliki Jabatan fungsional minimal Lektor Kepala	IH S2	Percepatan jabatan fungsional Lektor Kepala
	KTS Mayor	Dosen harus mengunggah RPS dan bahan ajar ke portal minimal satu minggu sebelum perkuliahan dimulai.	IH S2	Diminta dosen untuk upload RPS ke Portal dan dilakukan monitoring setiap awal semester oleh Wakil Dekan bersama Ketua Prodi, jika masih ada dosen yang belum upload maka langsung diberitahu dosen yang bersangkutan
	KTS Mayor	Tidak ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri	IH S1 IH S2	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri bidang penelitian dan PKM
	KTS Mayor	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum $\geq 0,3$	IH S1 IH S2	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang Penelitian
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan luar negeri belum ada	IH S1 IH S2	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri bidang penelitian dan PKM
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum ≥ 1	IH S1 IH S2	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang PKM
Standar Sarana & Prasarana	KTS Mayor	Universitas Bung Hatta belum menyediakan prodi sarana dan prasarana untuk yang dibutuhkan khusus .	IH S1 IH S2	Jika dari pengalaman calon mahasiswa yang masuk ke Universitas Bung Hatta membutuhkan kebutuhan khusus itu ada, sebaiknya Yayasan menyediakan fasilitas khusus tersebut (sesuai dengan

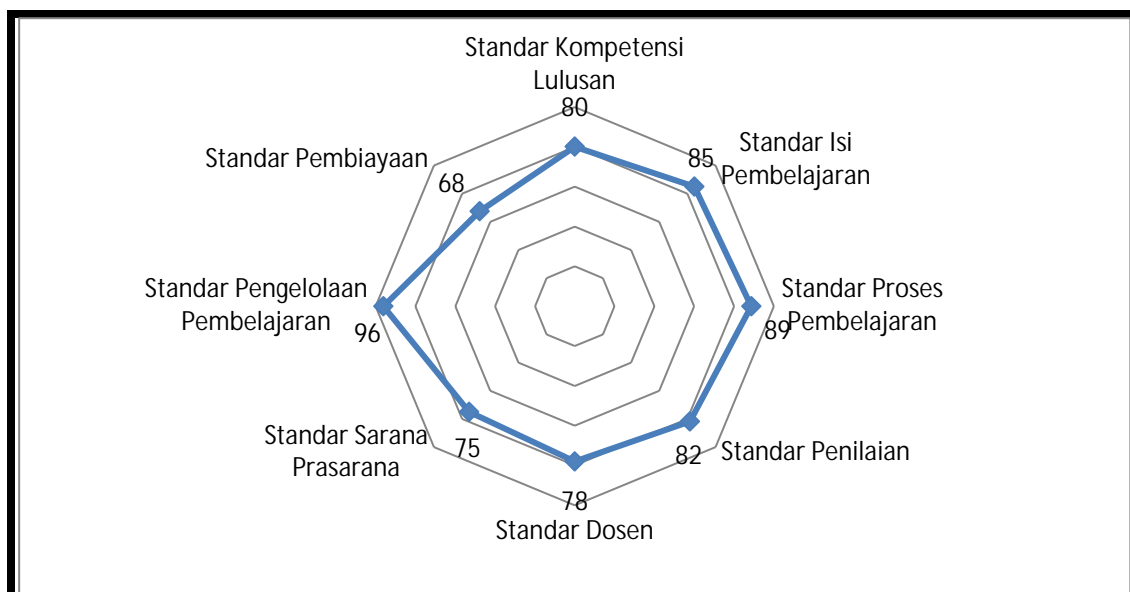
Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
				kebutuhan)
Standar Pembiayaan	KTS Mayor	Prodi mendapatkan pembiayaan pembelajaran belum mencapai minimal Rp 20 juta per mahasiswa	IH S1 IH S2	Rektorat bersama Yayasan mencari dana bentuk lain selain uang kuliah mahasiswa sebagai sumber pemasukan

2.3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) terdiri dari dua jenjang pendidikan yaitu jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2). Sama halnya dengan FEB dan Fakultas Hukum, maka analisis dipisahkan antara jenjang S1 dengan S2.

2.3.1. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran pada Tingkat Sarjana pada FKIP

Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh tim Audit ke masing-masing prodi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memperoleh hasil standar pengelolaan pembelajaran memperoleh tingkat capaian yang lebih tinggi yaitu 96%, standar proses pembelajaran dengan capaian 89% standar isi pembelajaran 85%, standar penilaian pembelajaran sebesar 82% dan standar kompetensi lulusan 80%. Hasil tingkat capaian terendah adalah dan standar pembiayaan 68%.

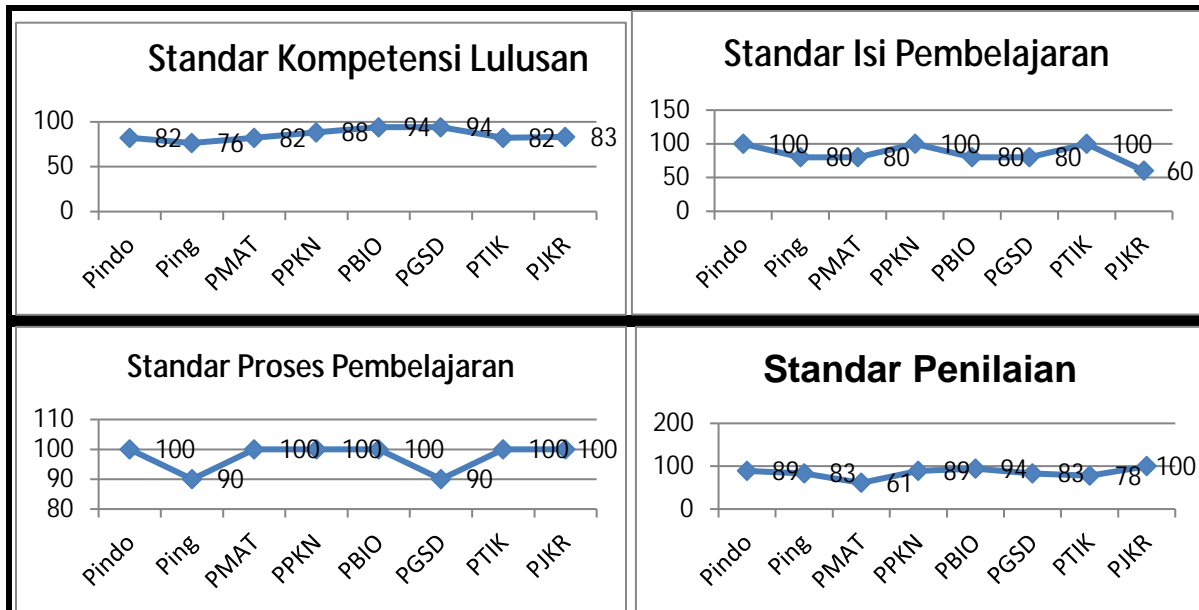


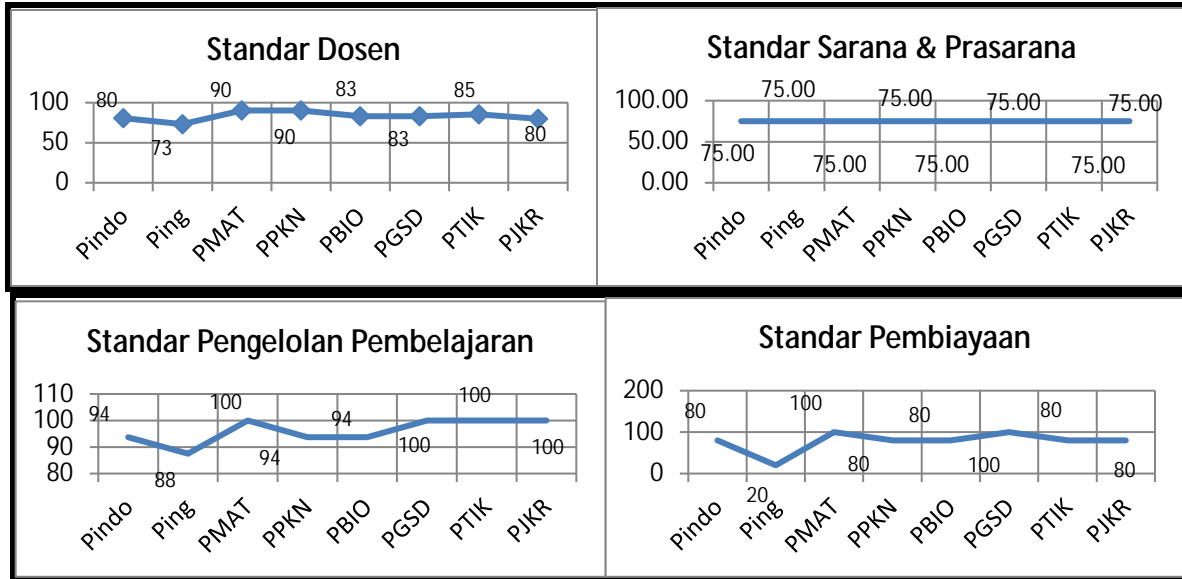
Gambar 6. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran di Tingkat Sarjana pada FKIP

2.3.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran per Program Studi

Dari **standar Kompetensi lulusan**, rata-rata prodi memperoleh tingkat capaian yang tinggi. Hanya 2 prodi yang memperoleh capaian terendah yaitu prodi PTIK 61% (Hanya 11 dari 18 indikator yang telah sesuai) dan prodi PJKR 67% (12 indikator yang sudah sesuai) serta 1 prodi Pendidikan Bahasa Inggris memperoleh capaian 78%. Hasil audit **Standar Isi Pembelajaran** ditemukan 4 prodi sudah sesuai dengan yang ditargetkan (100%) yaitu prodi P BIO, PGSD, PTIK

dan PJKR, sedangkan 4 prodi lagi (Pindi, PING, PMAT dan PPKN) masih ada 1 dari 5 indikator yang belum sesuai dengan tingkat capaian 80%. Hasil audit **standar proses pembelajaran** ditemukan hampir semua prodi memperoleh tingkat capaian yang tinggi. Bahkan ada 3 prodi yang capaiannya 100% yaitu prodi PGSD, PTIK dan PJKR, sedangkan PPKN dan PBIO memperoleh capaian 93% dan PMAT 87%. Prodi Pindo hanya memperoleh capaian 73%. **Standar penilaian** juga memperoleh capaian yang tinggi setiap prodi meskipun hanya 1 prodi yang capaiannya 100% yaitu prodi PJKR. **Standar dosen** juga meraih capaian yang lebih tinggi setiap prodi kecuali prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang masih agak rendah yaitu 73%. Sedangkan standar sarana dan prasarana sama untuk setiap prodi 75% (3 dari 4 indikator yang sudah sesuai standar namun 1 indikator belum). Untuk standar Pengelolaan Pembelajaran rata-rata tingkat capai prodi sudah tinggi bahkan 4 prodi sudah mencapai 100%, 3 prodi meraih capaian 94% dan 1 prodi lagi 88%. Standar terakhir adalah standar pembiayaan, dimana prodi Pendidikan Bahasa Inggris masih relatif rendah karena 4 indikator tidak sesuai. Hanya 1 prodi yang memperoleh capaian 100% dan 6 prodi lainnya memperoleh capaian 80%.

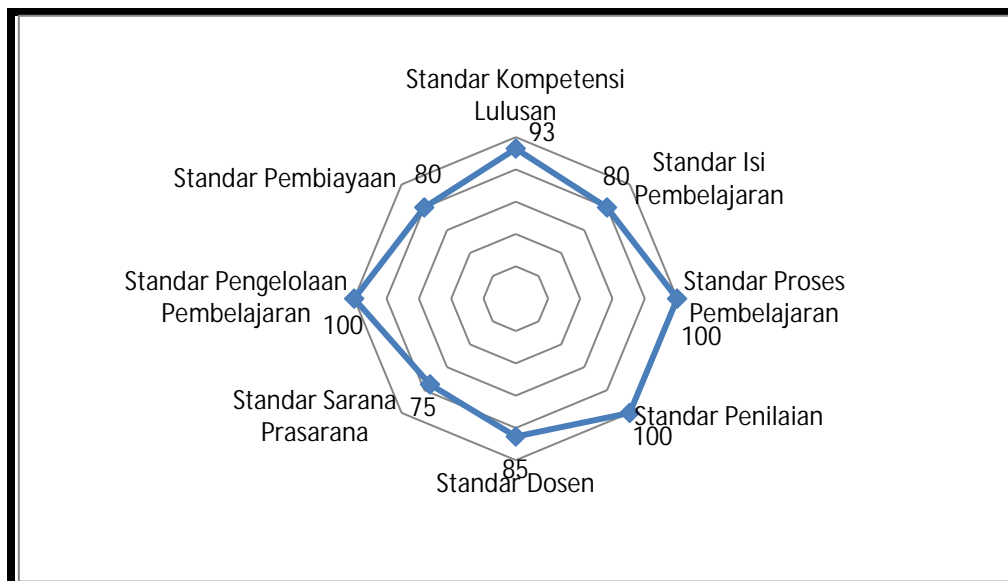




Gambar 7. Capaian Standar Pembelajaran per Program Studi di FKIP

2.3.3. Hasil Audit Mutu Standar Pembelajaran di Magister Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia.

Berdasarkan hasil audit ditemukan rata-rata setiap standar sudah bagus bahkan 3 standar sudah 100% memenuhi sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran dan standar pengelolaan pembelajaran. Selain itu standar kompetensi lulusan 93% dan standar dosen 85%. Standar pembiayaan dan standar isi pembelajaran memperoleh tingkat capaian standar 80%. Standar yang paling rendah capaiannya adalah standar sarana dan prasarana dengan tingkat capaian 75%. Rendahnya capaian sarana dan prasarana sama alasannya dengan prodi lain karena dari 4 indikator ada satu indikator yang tidak tercapai sehingga turun nilainya 25% dan sarana prasarana tersebut juga tidak dapat diputuskan oleh prodi karena tergantung dari Universitas dan yayasan.



Gambar 8. Tingkat Capaian Standar Pembelajaran pada Magister PINDO

2.3.4. Deskripsi Temuan Audit Mutu Internal FKIP

Berdasarkan hasil temuan audit mutu internal terhadap 8 standar pembelajaran dapat diringkas temuannya seperti Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Temuan Audit Mutu Internal FKIP

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
Standar Kompetensi Lulusan	KTS Minor	Ketua Tim penyusun Kurikulum belum Lektor Kepala	Pindo S1 PMAT PTIK PJKR	Bagi prodi yang memiliki dosen yang berjabatan Lektor Kepala ditunjuk sebagai ketua Tim, bagi prodi yang belum ada maka Universitas lakukan percepatan Lektor Kepala
		Rumusan Sikap sesuai dengan SN Dikti plus nilai Kebunghataan	PING	Sesuaikan segera dengan rumusan sikap yang terdapat dalam buku 3 SPMI
		Rumusan Keterampilan Umum sesuai dengan SN Dikti	PING	Sesuaikan segera dengan rumusan sikap yang terdapat dalam buku 3 SPMI
	KTS Mayor	Lulusan belum memperoleh sertifikat kompetensi dari BNSP	Semua Prodi S1	Mempercepat Izin berdirinya LSP atau kerjasama dengan pihak lembaga lainnya yang terakreditasi
	KTS Mayor	Lulusan Belum mendapatkan SKPI	PING PMAT PPKN PGSD PTIK PJKR	Universitas Mengeluarkan SKPI Lulusan untuk Prodi yang sudah siap SKPI dan memberi target kepada prodi yang belum punya draft SKPI
Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor	Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran belum mengacu pada CPL	PJKR	Segera lakukan peninjauan kurikuuum yang mengacu pada panduan format Dikti
	KTS Minor	Hasil penelitian dan PKM dosen belum semuanya terintegrasi dengan materi pembelajaran yang tertuang dalam RPS	PING, PMAT Pbio PGSD PJKR Pindo S2	Dekan dan Ketua Prodi mewajibkan dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitiannya dengan materi pembelajaran yang tertuang dalam RPS
Standar Proses Pembelajaran	KTS Minor	Masih ada dosen melaksanakan Proses pembelajaran di setiap mata kuliah tidak sesuai dengan RPS	PGSD	Mengingatkan kembali dosen agar mengajarkan materi sesuai dengan format RPS yang baru
	KTS Minor	Pelaksanaan Perkuliahan masih kurang 80% sudah sesuai dengan materi, jadwal dan lokal yang sudah direncanakan	PING	Mengingatkan kembali dosen agar mengajarkan materi sesuai dengan format RPS yang baru
Standar penilaian pembelajaran	KTS Mayor	Masih ada mahasiswa yang ditemukan lulus dengan IPk minimal 2,76	PMAT	
	Observasi	Prodi masih menetapkan Tim penguji yang tidak memenuhi syarat Serendah-rendahnya memiliki jabatan fungsional Lektor..	PMAT PPKN PTIK	
	KTS Mayor	Tim penguji belum memberikan penilaian mencakup secara	PMAT	Program studi membuat aturan penilaian yang tegas kepada dosen untuk mengisi

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		terperinci berdasarkan kriteria penilaian		nilai per indikator penilaian
		Setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus belum semua mendapatkan haknya berupa Sertifikat Kompetensi bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian cabang ilmu atau memiliki prestasi diluar program studinya. Surat keterangan pendamping Ijazah (SKPI).	Semua Prodi S1 kecuali PPKN PBIO	Universitas Menerbitkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan bekerjasama dengan Lembaga lain yang terakreditasi untuk mengadakan pelatihan dan uji kompetensi
	KTS Mayor	Mahasiswa belum mendapatkan sertifikat kompetensi yang diterbitkan PT bekerjasama dengan organisasi profesi & lembaga sertifikasi yang terakreditasi	Semua Prodi S1	Mempercepat Izin berdirinya LSP dan atau bekerjasama dengan organisasi profesi
	KTS Mayor	Persentase peringkat kelulusan dengan pujian dan sangat memuaskan belum memenuhi standar	PTIK PJKR	Diadakan Workshop Metode Pembelajaran
Standar Dosen	KTS Minor	Dosen Tidak tetap melebihi 10 %	PING PJKR Pindo S2	Pemetaan penggunaan dosen tidak tetap untuk matakuliah wajib Universitas
	KTS Minor	Beban minimal dosen adalah 12 SKS/ minggu (1 kredit = 3 jam/minggu) dan maksimum 16 kredit/minggu dengan tingkat kehadiran > 90%	PING PPKN	Perlu pengaturan penawaran semester untuk matakuliah wajib Universitas
	KTS Mayor	Target dosen berpendidikan S3 dengan jabatan Lektor Kepala lebih 60%	PMat PGSD PTIK PJKR Pindo S2	Prodi menargetkan dosen untuk studi lanjut secara berkala serta Universitas melalui LPPM mengadakan bimtek penulisan artikel bagi dosen untuk percepatan kenaikan Jabatan Fungsional
	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan mahasiswa asing	Pindo S1 PING PMAT PPKN PJKR Pindo S2	Universitas bersama fakultas membangun kerjasama dengan PT luar negeri untuk <i>Student Exchange</i>
	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan dosen tamu asing	Pindo S1 PMAT PPKN	Dekan bersama Ketua Prodi mengisi kerjasama luar negeri dalam
	KTS Mayor	Dosen tetap Prodi telah mencapai Jumlah publikasi internasional (jurnal Internasional bereputasi + Seminar Internasional + Media Masa Internasional) per dosen dalam 3 tahun terakhir tetapi belum $\geq 0,1$.	PING	Aktifkan dosen meneliti dan menulis dan buat program bimtek penulisan proposal penelitian dan pembuatan artikel tembus jurnal bereputasi
	KTS Mayor	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi + Jurnal Internasional + seminar Nasional + media massa Nasional per dosen selama 3 tahun terakhir belum ≥ 1	PING	Aktifkan dosen meneliti dan menulis dan buat program bimtek penulisan proposal penelitian dan pembuatan artikel tembus jurnal bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi

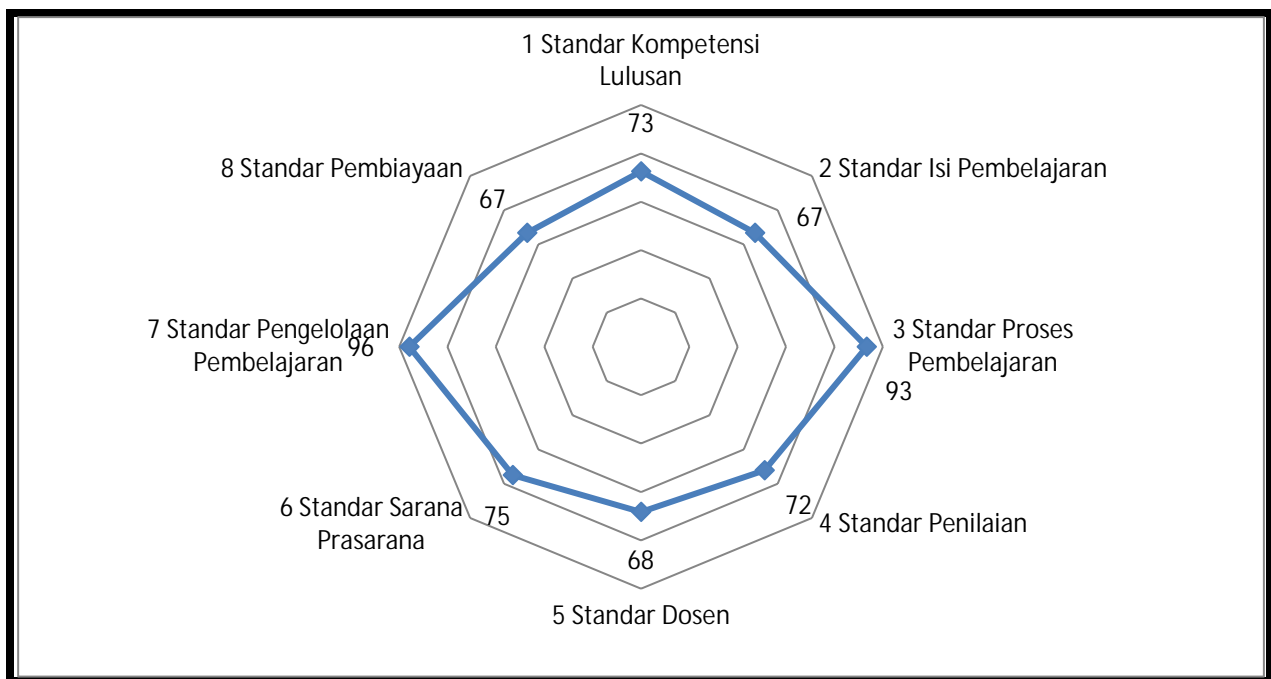
Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
	KTS Mayor	Luaran penelitian dan PKM dosen dalam bentuk paten + TTG + hak cipta per dosen belum $\geq 0,5$.	PING	Meningkatkan besaran dana penelitian
	KTS Mayor	Dosen penguji ujian tugas akhir (skripsi) pada Program Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma 3 harus berpendidikan minimal S2 tetapi masih digunakan dosen dengan jabatan fungsional dibawah Lektor	PING PMAT PGSD	Buat Program Percepatan Jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala
	Observasi	Dosen harus melakukan presensi dan mengisi berita acara perkuliahan (pokok materi) serta kehadiran mahasiswa pada portal setiap pertemuan perkuliahan	PING	Ketua prodi memonitor presensi dosen diportal dan mengingatkan dosen yang belum menginputkan
	KTS Mayor	Belum ada dosen tetap prodi yang mendapatkan recognisi/pengakuan atas kepakaran/ prestasi/ kinerja per tahun per dosen	PPKN Pindo S2	Tingkatkan penelitian dan publikasi dosen agar lebih dikenal kepakaran dosen
	KTS Mayor	Belum ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri 3 tahun terakhir $\geq 0,05$	Semua prodi S1 dan S2 kecuali PMAT	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum $\geq 0,3$	PING PTIK PJKR	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang Penelitian
	KTS Mayor	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir ≥ 1	PBIO PGSD PJKR	Aktifkan dosen meneliti dan menulis dan buat program bimtek penulisan proposal penelitian dan pembuatan artikel tembus jurnal bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan luar negeri belum ada	Semua Prodi S1 & S2	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum ≥ 1	PING PGSD PTIK PJKR Pindo S2	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang PKM serta adanya bimtek untuk menulis proposal untuk dapatkan dana dari eksternal
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum ≥ 2	PING PGSD PJKR	Universitas lewat LPPM mengadakan workshop pembuatan proposal
Standar Sarana & Prasarana	KTS Mayor	Universitas Bung Hatta belum menyediakan prodi sarana dan prasarana untuk yang dibutuhkan khusus .	Semua Prodi	Sesuai dengan kebutuhan
Standar Pengelolaan Pembelajaran	KTS Mayor	Belum tersedianya 80% Modul Perkuliahan yang sesuai dengan model perkuliahan program studi (Teacher center Learning, Student Center Learning, kooperatif	PING PGSD PJKR	Ka Prodi menganjurkan dosen untuk membuat Modul Perkuliahan

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		learning atau Problem Based Learning) dan kompetensi capaian pembelajaran.		
	KTS Mayor	Tersedianya 80% Modul Praktikum/praktik yang memenuhi kompetensi keahlian yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran.	PING	Ka Prodi menganjurkan dosen untuk membuat Modul Praktikum/praktik
Standar Pembiayaan	KTS Mayor	Prodi mendapatkan pembiayaan pembelajaran belum mencapai minimal Rp 20 juta per mahasiswa	Semua prodi S1 & S2	Rektor bersama yayasan mencari sumber dana untuk meningkatkan biaya operasional per mahasiswa Rp 20 juta/tahun
	KTS Mayor	Pembiayaan penelitian belum mencapai minimal Rp 10 juta per tahun selama 3 tahun terakhir	PMAT PPKN PJKR	Dosen lebih sering mengikuti workshop pembuatan proposal baik yang diadakan pihak internal maupun eksternal
	KTS Mayor	Pembiayaan pengabdian belum mencapai Rp 5 juta per tahun per DTPS selama 3 tahun terakhir	PMAT	Dosen lebih sering mengikuti workshop pembuatan proposal baik yang diadakan pihak internal maupun eksternal

2.4. Fakultas Ilmu Budaya (FIB)

2.4.1. Hasil Audit Standar Pembelajaran di Fakultas Ilmu Budaya (FIB)

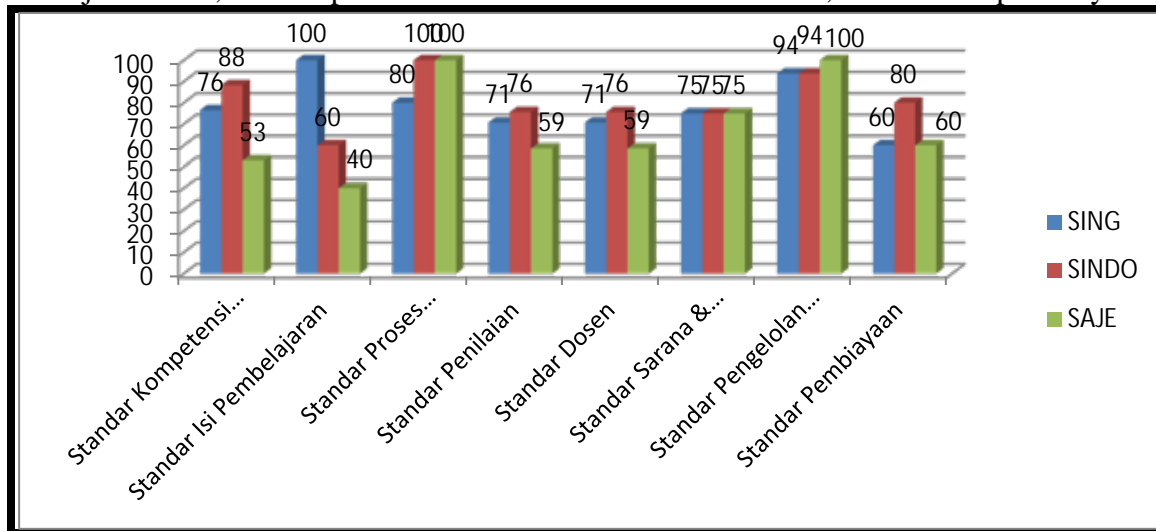
Hasil audit yang dilakukan oleh tim auditor yang ditunjuk terhadap standar pembelajaran pada Fakultas Ilmu Budaya pada 3 program studi (Prodi) terlihat rata-rata capaian yang relatif rendah dimana hanya dua standar yang melebihi capaian diatas 85 % yaitu Standar proses pembelajaran dan standar pengelolaan pembelajaran dengan tingkat capaian 93% & 96%. Standar yang paling rendah kesesuaiannya adalah standar pembiayaan dan standar isi pembelajaran dengan capaian 67% dan standar dosen dengan capaian 68% (Gambar 9)



Gambar 9. Tingkat Capaian Audit Standar Pembelajaran FIB

2.4.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran per Program Studi

Hasil capaian standar per prodi ditemukan hampir beberapa standar untuk program studi memperoleh tingkat capaian yang sama seperti standar sarana dan prasarana serta standar pengelolaan pembelajaran sama untuk ketiga prodi yaitu 75%. Standar Pengelolaan antara prodi Sastra Inggris dengan Sastra Indonesia sama yaitu 94% dan Sastra Jepang 100%. Standar proses pembelajaran antara Prodi Sastra Indonesia dan Sastra Jepang juga sama yaitu 100%, sedangkan Sastra Inggris hanya memperoleh capaian 80%. Secara rata-rata kinerja prodi dari ketiga prodi yang tertinggi diperoleh oleh sastra Indonesia dan terendah oleh Sastra Jepang. Sastra Jepang memperoleh tingkat capaian yang rendah untuk standar kompetensi lulusan (53%), standar Isi pembelajaran 40%, standar penilaian dan standar dosen sama 59%, dan standar pembiayaan 60%.



Gambar 10. Capaian Standar Pembelajaran per Program Studi di FIB

2.4.3. Deskripsi Temuan Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Budaya

Berdasarkan hasil temuan audit mutu internal terhadap 8 standar pembelajaran dapat diringkas temuannya seperti Tabel 3 berikut.

Tabel 4. Hasil Temuan Audit Mutu Internal FIB

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
Standar Kompetensi Lulusan	Observasi	Prodi belum ada Tim Pengembangan Kurikulum	SAJE	Tentukan Ketua tim segera
	KTS Mayor	Ketua Tim kurikulum belum Lektor Kepala	SING	Menugaskan dosen yang sudah Lektor Kepala atau Guru Besar sebagai ketua Tim Kurikulum
	KTS Mayor	Prodi belum melengkapi dokumen kurikulum sesuai format Dikti	SINDO SAJE	Segera untuk melengkapi sesuai surat Rektor
	KTS Mayor	Belum melibatkan pemangku kepentingan eksternal	SAJE	Segera adakan Workshop dengan mengundang pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal
	KTS Mayor	Belum tercapai mahasiswa lulus tepat waktu, 40%	SAJE	Adakan workshop metode pembelajaran untuk meningkatkan minat mahasiswa
	KTS Mayor	Lulusan belum memperoleh sertifikat kompetensi dari BNSP atau Lembaga lain	Semua Prodi	Mempercepat Izin berdirinya LSP atau menjalin kerjasama dengan Lembaga Terakreditasi lainnya

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		terakreditasi		
	KTS Mayor	Lulusan Belum mendapatkan SKPI	Semua Prodi	Universitas Mengeluarkan SKPI Lulusan untuk Prodi yang sudah siap SKPI dan memberi target kepada prodi yang belum punya draft SKPI
Standar Isi Pembelajaran	KTS Minor	Tingkat kedalaman materi belum tertuang dalam RPS	SINDO SAJE	Segera disesuaikan dengan RPS
	KTS Mayor	Belum terintegrasi hasil penelitian dengan materi pembelajaran dosen	SAJE	Dekan mewajibkan dosen untuk menginterasikan hasil penelitian dengan materi pembelajaran yang relevan
	KTS Mayor	Materi pembelajaran mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran dari KKNI	SINDO SAJE	Segera lakukan revisi kurikulum dengan menyesuaikan CPL dengan deskripsi KKNI
Standar Proses Pembelajaran	KTS Minor	Format RPS belum sesuai dengan Format Dikti	SING	Ketua prodi mensosialisasikan format RPS dan mengingatkan dosen untuk membuat RPS mengacu pada standar
	KTS Minor	Masih ada dosen yang belum mengupload RPS setiap awal semester ke Portal	SING	Ketua prodi setiap semester harus memonitor dosen yang tidak upload RPS dan Memberitahu dosen yang bersangkutan
Standar penilaian pembelajaran	KTS Mayor	Masih ada mahasiswa mengukuti ujian akhir yang memiliki IPk < 2,76	SAJE	Adakan workshop Metode pembelajaran bagi dosen yang persentase mahasiswa lulusnya masih tinggi
	KTS Mayor	Tim Penguji ujian Tugas Akhir/Skripsi yang tidak memenuhi syarat jabatan fungsional minimal Lektor Kepala	SING SAJE	Adakan Program percepatan jabatan fungsional Asisten Ahli ke Lektor dan Lektor Kepala
	KTS Minor	Penguji memberikan penilaian mencakup beberapa aspek penilaian tetapi tidak dirinci per aspek penilaian	SAJE	Program studi membuat aturan penilaian yang tegas kepada dosen untuk mengisi nilai per indikator penilaian
	KTS Mayor	Masiswa yang dinyatakan lulus belum memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	Semua Prodi	Universitas telah harus mencetak SKPI sesuai Draft yang dibuat prodi
	KTS Mayor	Mahasiswa belum mendapatkan sertifikat kompetensi yang diterbitkan PT bekerjasama dengan organisasi profesi & lembaga sertifikasi yang terakreditasi	Semua Prodi	Mempercepat Izin berdirinya LSP dan atau bekerjasama dengan organisasi profesi dan lembaga akreditasi lainnya
	KTS Mayor	Persentase peringkat kelulusan dengan pujian dan sangat memuaskan belum memenuhi standar	SING SINDO SAJE	Diadakan Workshop Metode Pembelajaran
	Standar Dosen	KTS Minor	Dosen Tidak tetap melebihi 10 %	SING
KTS Mayor		Target dosen berpendidikan S3 dan Lektor Kepala	SING SAJE	- Prodi mentargetkan dosen untuk studi lanjut secara berkala - Universitas melalui LPPM mengadakan bimtek penulisan artikel bagi dosen untuk percepatan kenaikan Jabatan Fungsional

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan mahasiswa asing	SINDO SAJE	Universitas bersama fakultas membangun kerjasama dengan PT luar negeri untuk <i>Student Exchange</i>
	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan dosen tamu asing	SINDO SAJE	Dekan bersama Ketua Prodi mengisi kerjasama luar negeri dalam
	KTS Mayor	Dosen tetap Prodi mencapai Jumlah publikasi internasional (jurnal Internasional bereputasi + Seminar Internasional + Media Masa Internasional) per dosen dalam 3 tahun terakhir belum $\geq 0,1$.	SAJE	Adakan Workshop penulisan Proposal penelitian/ Penulisan artikel tembus jurnal bereputasi atau adakan Bimbingan Teknis (Bimtek)
	KTS Mayor	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi + Jurnal Internasional + seminar Nasional + media massa Nasional per dosen selama 3 tahun terakhir ≥ 1	SINDO SAJE	Adakan Workshop penulisan Proposal penelitian/ Penulisan artikel tembus jurnal bereputasi/terakreditasi atau adakan Bimbingan Teknis (Bimtek)
	KTS Mayor	Luaran penelitian dan PKM dosen dalam bentuk paten + TTG + hak cipta per dosen belum $\geq 0,5$.	SING SAJE	Meningkatkan besaran dana penelitian
	KTS Mayor	Jumlah artikel yang disitasi per dosen selama 3 tahun terakhir belum $\geq 0,5$.	SING SINDO SAJE	Wajibkan mahasiswa mensitasi artikel dosen yang mengangkat tema penelitian yang sama
	KTS Minor	Prodi belum memproyeksi kebutuhan kualifikasi akademik sesuai pengembangan bidang ilmu dan kekinian setiap 5 tahun sekali yang dituangkan dalam restra Pengembangan SDM	SAJE	Revisi Renstra dengan menambahkan kualifikasi dosen sesuai dengan bidang ilmu
	KTS Mayor	Prodi belum secara sistematis mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan kompetensi dosen di bidang Tridharma dan mengimplementasikannya sesuai indentifikasi setiap tahun	SINDO SAJE	
	KTS Minor	Pembimbing Utama masih ada yang berjabatan fungsional Asisten Ahli dan belum melakukan publikasi pada jurnal	SING SAJE	Prodi wajib menerapkan syarat pembimbing sesuai aturan sehingga dosen termotivasi untuk mengusulkan jabatan fungsional
	KTS Minor	Masih ada dosen ditunjuk prodi sebagai penguji berjabatan fungsional Asisten Ahli	SING SAJE	Prodi wajib menerapkan syarat penguji sesuai aturan sehingga dosen termotivasi untuk mengusulkan jabatan fungsional
	KTS Minor	Dosen harus mengunggah RPS dan bahan ajar ke portal minimal satu minggu sebelum perkuliahan dimulai.	SING SAJE	Ketua Prodi selalu memonitoring dosen yang tidak upload RPS ke Portal
	KTS Minor	Dosen harus melakukan	SING	Ketua Prodi selalu memonitoring dosen

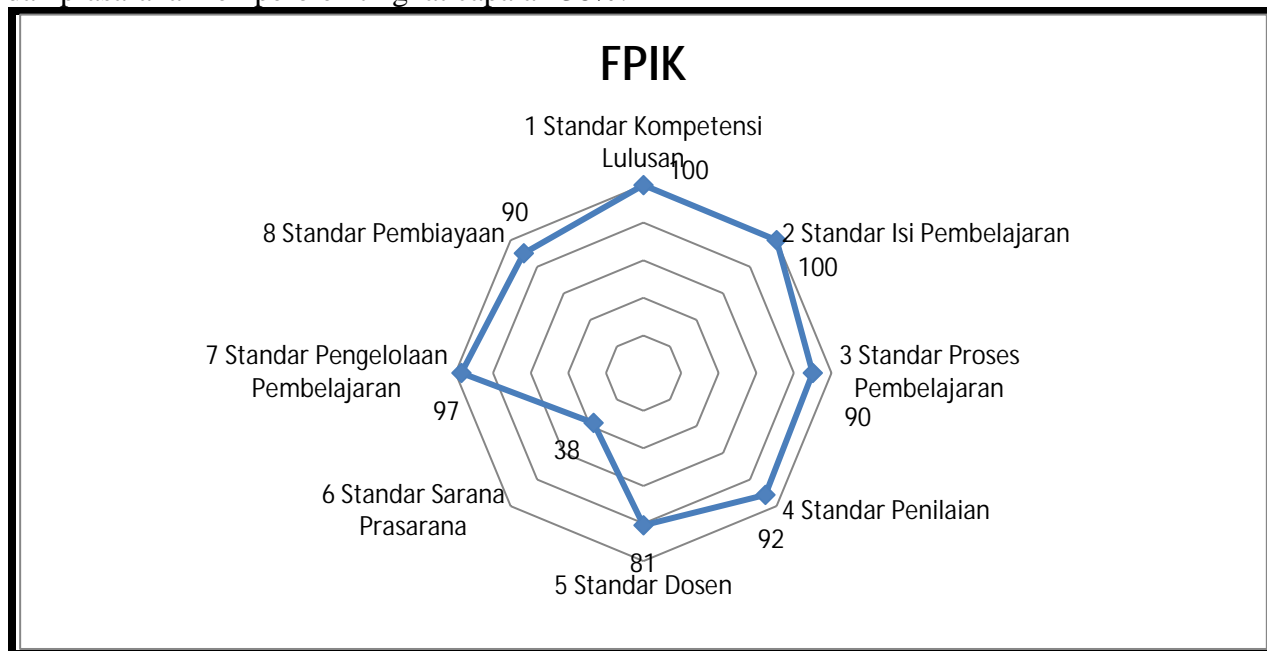
Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		presensi dan mengisi berita acara perkuliahan (pokok materi) serta kehadiran mahasiswa pada portal setiap pertemuan perkuliahan		yang tidak menuliskan materi ke Portal setiap kali 4 minggu
	KTS Mayor	Masih kurang dosen yang mendapatkan recognisi atas kepakaran/kinerja per tahun per dosen	SINDO SAJE	Tingkatkan penelitian dan publikasi dosen agar lebih dikenal kepakaran dosen
	KTS Mayor	Tidak ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri	SING SINDO SAJE	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum $\geq 0,3$	SING SINDO	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang Penelitian
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan luar negeri belum ada	SING SINDO SAJE	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum ≥ 1	SING SINDO SAJE	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang PKM serta adanya bmtk untuk menulis proposal untu dapatkan dana dari eksternal
Standar Sarana & Prasarana	KTS Mayor	Universitas Bung Hatta belum menyediakan prodi sarana dan prasarana untuk yang berkubutuhan khusus .	SING SINDO SAJE	Sesuai dengan kebutuhan
Standar Pengelolaan Pembelajaran	KTS Mayor	Tersedianya 80% Modul Praktikum/praktik yang memenuhi kompetensi keahlian yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran.	SINDO	Ka Prodi menganjurkan dosen untuk membuat Modul Praktikum/praktik
Standar Pembiayaan	KTS Mayor	Prodi mendapatkan pembiayaan pembelajaran minimal Rp 20 juta per mahasiswa	Semua prodi	Rektor bersama yayasan mencari sumber dana untuk meningkatkan biaya operasional per mahasiswa Rp 20 juta/tahun
	KTS Mayor	Pembiayaan penelitian minimal Rp 10 juta per tahun selama 3 tahun terakhir	SING	Adakan Workshop Penulisan Proposal agar mendapatkan pendanaan dari eksternal
	KTS Mayor	Pembiayaan pengabdian Rp 5 juta per tahun selama 3 tahun terakhir	SAJE	Adakan Workshop Penulisan Proposal agar mendapatkan pendanaan dari eksternal

2.5. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK)

Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan juga terdiri dari program pendidikan tingkat sarjana (S1) dan magister (S2). Untuk pembahasannya dibedakan antara tingkat Sarjana dan Magister karena ada perbedaan indikator pada kedua tingkatan tersebut.

2.5.1. Hasil Audit Standar Pembelajaran di Tingkat Sarjana pada FPIK

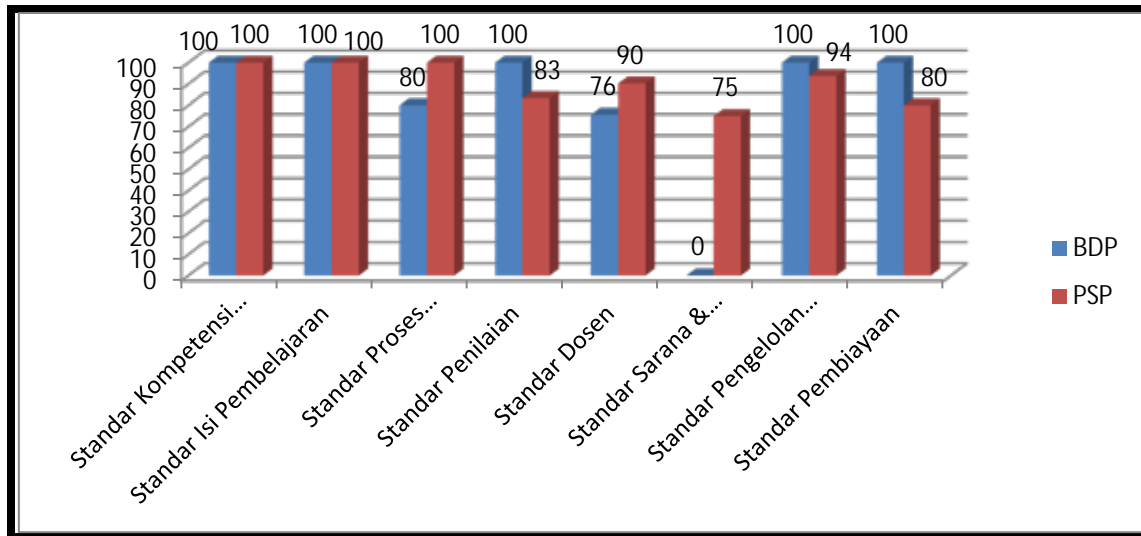
Hasil audit yang dilakukan pada 2 prodi tingkat Sarjana di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) diperoleh hasil bahwa 6 standar pembelajaran sudah sangat baik dalam perolehan standar yang ditetapkan karena sudah melebihi 85% yaitu standar Isi pembelajaran (100%), standar kompetensi lulusan (100%), pengelolaan pembelajaran (97%), Standar penilaian (92%), standar proses pembelajaran dan standar pembiayaan (90%). standar dosen hanya 81%. dan standar sarana dan prasarana memperoleh tingkat capaian 38%.



Gambar 11. Tingkat Capaian Audit Standar Pembelajaran di Tingkat Sarjana pada FPIK

2.5.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran per Program Studi

Dilihat perbandingan capaian standar pembelajaran per prodi ditemukan Prodi Budi Daya Perikanan (BDP) lebih tinggi tingkat capaiannya dibandingkan Prodi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan (PSP), dimana 5 Standar pembelajaran sudah sesuai 100% dengan standar yang ditetapkan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar penilaian, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Sedangkan prodi PSP hanya 3 standar yang 100% sesuai dengan standar yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran dan standar proses pembelajaran. Namun standar sarana dan prasarana untuk prodi Budi Daya Perikanan (BDP) belum ada yang memenuhi standar dari 4 indikator.



Gambar 12. Capaian Standar Pembelajaran per Program Studi di FPIK

2.5.3. Hasil Audit Standar Pembelajaran Prodi Sumberdaya Perairan Pesisir dan Kelautan (SP2K)

Hasil audit standar pembelajaran pada program studi SP2K belum ditemukan ada 100% kesesuaian dengan standar yang ditetapkan, namun beberapa standar sudah sangat sesuai yaitu standar proses pembelajaran, standar penilaian dan standar pengelolaan memperoleh capaian yang sama yaitu 93%, standar pengelolaan pembelajaran (93%) dan standar dosen (90%). Sedangkan standar yang paling rendah adalah standar sarana dan prasarana (75%) dan standar pembiayaan (60%).



Gambar 13. Capaian standar pembelajaran pada Prodi SP2K

2.5.4. Deskripsi Temuan Audit Mutu Internal di FPIK

Berdasarkan temuan audit mutu internal yang dilakukan kedua prodi yang ada di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Hasil Temuan Audit Mutu Internal FPIK

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
Standar Kompetensi Lulusan	Observasi	Prodi belum ada Tim Pengembangan Kurikulum	SP2K	Tunjuk tim segera untuk peninjauan kembali
Standar Isi Pembelajaran	Observasi	Hasil penelitian dan PKM dosen sudah terintegrasi dalam materi pembelajaran	SP2K	Sosialisasikan kepada dosen agar mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM dalam materi pembelajaran dan dimuat dalam RPS
Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor	Format RPS belum sesuai dengan panduan Dikti	BDP	Segera lakukan penyesuaian RPS dengan Format yang diberikan pihak Universitas
	KTS Minor	Dosen melakukan peninjauan RPS secara berkala baik secara mandiri maupun kelompok keahlian	BDP	Dosen diwajibkan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan seminar dan workshop
	KTS Minor	Masih ada dosen belum mengupload RPS setiap awal semester ke Portal	SP2K	Wajibkan dosen untuk upload RPS ke Portal pada awal semester
Standar penilaian pembelajaran	KTS Mayor	Masiswa yang dinyatakan lulus belum memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	PSP	Program studi membuat aturan penilaian yang tegas kepada dosen untuk mengisi nilai per indikator penilaian
	KTS Mayor	Rata-rata IPk Lulusan belum mencapai minimal 3,00.	PSP	Lakukan metode workshop metode pembelajaran untuk mengupdate metode pembelajaran dosen yang diminati mahasiswa
	KTS Mayor	Ketercapaian target lulusan dengan predikat Dengan pujian 20% dan Sangat Memuaskan 75% belum tercapai	PSP SP2K	Lakukan metode workshop metode pembelajaran untuk mengupdate metode pembelajaran dosen yang diminati mahasiswa
Standar Dosen	KTS Minor	Dosen Tidak tetap melebihi 10 %	Semua Prodi	Pemetaan penggunaan dosen tidak tetap untuk matakuliah wajib Universitas
	KTS Mayor	Target dosen berpendidikan S3 dan Lektor Kepala > 60 % belum ada	BDP PSP	- Prodi menargetkan dosen untuk studi lanjut secara berkala - Universitas melalui LPPM mengadakan bimtek penulisan artikel bagi dosen untuk percepatan kenaikan Jabatan Fungsional
	KTS Mayor	Dosen tetap Prodi mencapai Jumlah publikasi internasional (jurnal Internasional bereputasi + Seminar Internasional + Media Masa Internasional) per dosen dalam 3 tahun terakhir belum mencapai $\geq 0,1$.	BDP	Adakan workshop atau bimbingan teknis (bimtek) dalam penulisan karya ilmiah tembus publikasi jurnal internasional bereputasi
	KTS Mayor	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi + Jurnal Internasional + seminar Nasional + media massa Nasional per dosen selama 3 tahun terakhir belum mencapai ≥ 1	BDP	Adakan workshop atau bimbingan teknis (bimtek) dalam penulisan karya ilmiah tembus publikasi jurnal internasional bereputasi maupun jurnal nasional terakreditasi sinta
	KTS Mayor	Luaran penelitian dan PKM dosen dalam bentuk paten + TTG + hak cipta per dosen belum \geq	BDP	Meningkatkan besaran dana penelitian

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		0,5.		
	KTS Mayor	Jumlah artikel yang disitasi per dosen selama 3 tahun terakhir belum $\geq 0,5$.	BDP	Wajibkan mahasiswa mensitasi artikel dosen yang tema penelitiannya sama
	KTS Mayor	Tidak ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri	Semua prodi S1 dan S2	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum $\geq 0,3$	BDP	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang Penelitian
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan luar negeri belum ada	Semua Prodi S1 & S2	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum ≥ 1	BDP	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang PKM
Standar Sarana & Prasarana	KTS Mayor	Universitas Bung Hatta belum menyediakan prodi sarana dan prasarana untuk yang berkubutuhan khusus .	Semua Prodi	Sesuai dengan kebutuhan
Standar Pengelolaan Pembelajaran	KTS Mayor	Belum tersedianya 80% Modul Perkuliahan yang sesuai dengan model perkuliahan program studi (Teacher center Learning, Student Center Learning, kooperatif learning atau Problem Based Learning) dan kompetensi capaian pembelajaran.	PSP SP2K	Wajibkan dosen membuat Modul Pembelajaran
Standar Pembiayaan	KTS Mayor	Pembiayaan pembelajaran minimal Rp 20 juta per tahun per mahasiswa belum terpenuhi	SP2K	
	KTS Mayor	Prodi belum mendapatkan tambahan dana dari luar	PSP	

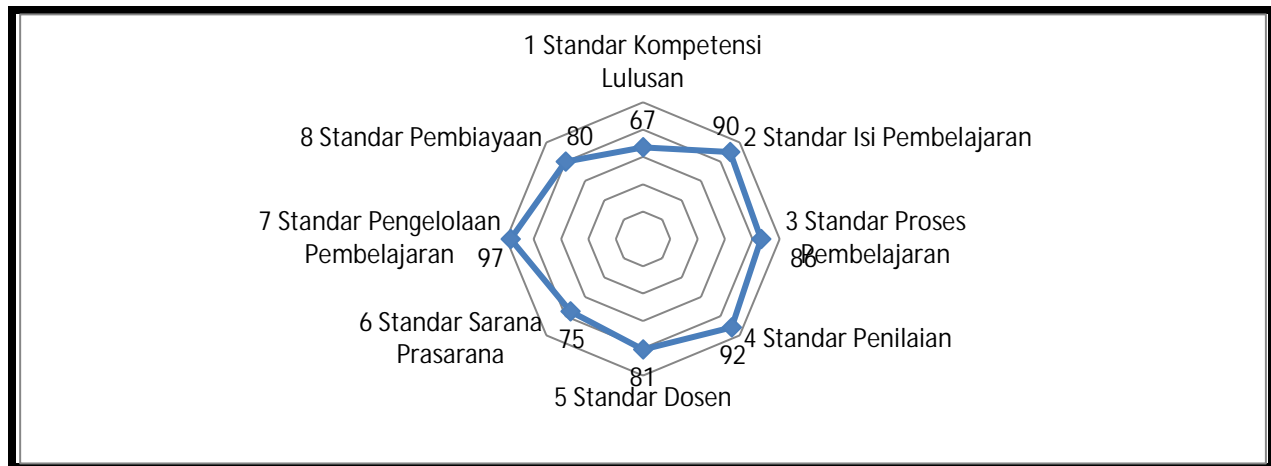
2.6. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)

Sama halnya dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, FKIP dan FPIK, FTSP juga memiliki program studi pada level magister yaitu prodi Magister Arsitek dan Magister Teknik Sipil. Karena ada perbedaan indikator penilaian antara jenjang pendidikan, maka analisisnya berbeda antara jenjang Magister dengan jenjang Sarjana/Diploma 3 dan Diploma 4.

2.6.1. Hasil Audit Pembelajaran di Tingkat sarjana Pada Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan (FTSP)

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan tim auditor menemukan hanya 3 standar pembelajaran yang sangat baik yaitu standar isi pembelajaran (90%), standar penilaian pembelajaran 92% dan standar pengelolaan pembelajaran dengan capaian 97%. Sedangkan

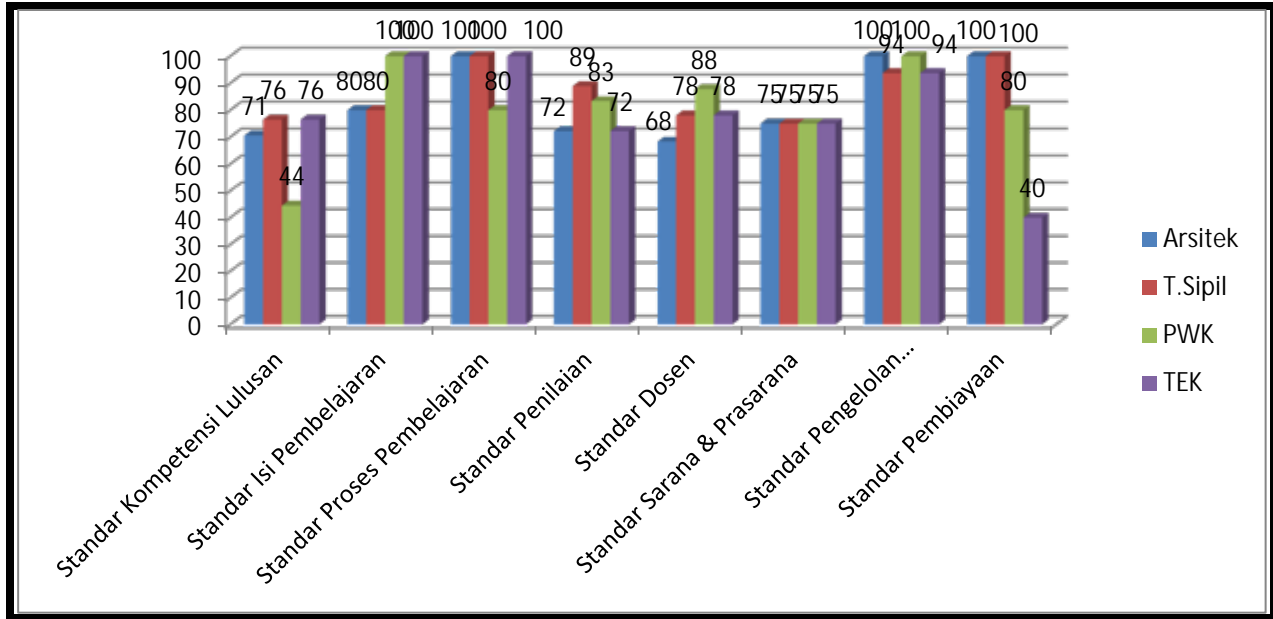
standar yang memperoleh tingkat capaian rendah adalah standar kompetensi lulusan yaitu 67%. Sedangkan yang lainnya tingkat capaiannya sedang.



Gambar 14. Hasil Audit Pembelajaran di Tingkat Sarjana FTSP

2.6.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran per Program Studi

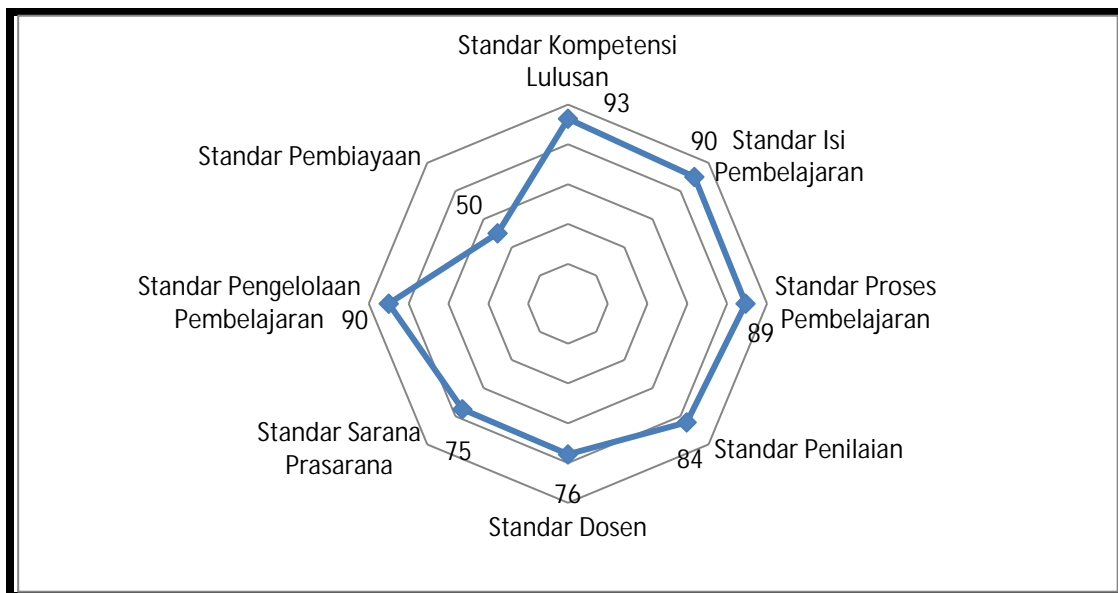
Dibandingkan hasil audit per program studi terlihat untuk standar isi pembelajaran dan standar pengelolaan sudah ada program studi yang mencapai standar yang ditetapkan (100%). Prodi PWK dan TEK telah memenuhi standar 100% untuk standar isi pembelajaran. Sedangkan untuk standar proses pembelajaran, 3 prodi sudah 100% memenuhi standar yang ditetapkan yaitu prodi Arsitek, Teknik Sipil dan TEK, sedangkan PWK hanya mencapai 80%. Standar pengelolaan, prodi Arsitek dan PWK yang sudah memenuhi 100%. Sedangkan untuk standar pembiayaan sudah ada 2 prodi yang telah mencapai 100% yaitu prodi Arsitek dan Teknik Sipil. Standar kompetensi lulusan rata-rata masih relatif rendah terutama prodi PWK dengan tingkat capaian hanya 44%. Untuk standar pembiayaan terlihat prodi TEK memperoleh capaian yang rendah yaitu 40%. Sementara untuk standar sarana dan prasarana sama untuk 4 prodi yaitu 75%, hal ini akan selalu capaiannya sebesar itu jika Universitas dan persetujuan yayasan tidak menyediakan sarana dan prasarana bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus.



Gambar 15. Capaian Pembelajaran per Program Studi di FTSP

2.6.3. Hasil Audit standar Pembelajaran Pada Tingkat Magister pada FTSP

Program Magister di FTSP ada 2 program studi yaitu Magister Teknik Sipil dan magister Arsitek. Hasil audit dari 2 prodi tersebut dapat ditemukan belum ada standar yang terpenuhi 100% dan paling tinggi dengan tingkat capaiannya adalah 93% yaitu standar kompetensi lulusan dan standar proses pembelajaran, 90% capaian standar isi pembelajaran dan standar Pengelolaan pembelajaran. Standar yang paling rendah adalah standar pembiayaan pembelajaran dengan tingkat capaian 50%, sedangkan untuk standar dosen tercapai hanya 76%



Gambar 16. Hasil Audit Standar Pembelajaran di Tingkat Magister Pada FTSP

2.6.4. Deskripsi Temuan Audit Pembelajaran FTSP

Tabel 6. Hasil Temuan Audit Mutu Internal FTSP

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor	Kurikulum prodi belum memperhatikan Landasan Hukum yang berlaku	PWK	Membentuk Tim agar dokumen kurikulum setiap prodi sudah mengacu kepada panduan Dikti dan terpenuhinya kebutuhan akreditasi
	KTS Mayor	CPL Prodi belum meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan	PWK	Membentuk Tim agar dokumen kurikulum setiap prodi dapat diselesaikan
	KTS Mayor	CPL Prodi disusun belum melibatkan forum Prodi sejenis	PWK	Ketua prodi atau ketua tim kurikulum dikirim untuk mengikuti workshop kurikulum yang melibatkan forum prodi atau asosiasi prodi
	KTS Mayor	Belum ada Peta kurikulum yang jelas	PWK	Membentuk Tim agar dokumen kurikulum setiap prodi dapat diselesaikan
	KTS Mayor	Ketua Tim kurikulum belum Lektor Kepala	Arsitek S1 PWK TEK Arsitek S2	Menugaskan dosen yang sudah Lektor Kepala atau Guru Besar sebagai ketua Tim Kurikulum
	KTS Minor	Kompetensi Ketua Kurikulum	Arsitek S1 TEK	Memilih Ketua kurikulum yang berpengalaman dan sering mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan lingkungan
	KTS Mayor	Masih belum diuraikan dengan lengkap dalam dokumen kurikulum seperti profil lulusan, CPL, bahan kajian, CPMK dan lain-lain	PWK1 T. Sipil S2	Segera untuk melengkapi sesuai surat Rektor
	KTS Minor	Rumusan Sikap belum disesuaikan dengan SN Dikti plus nilai Kebunghataan	PWK T. Sipil S2	Tim kurikulum merumuskan CPL Sikap sesuai dengan SN Dikti plus Nilai Kebutuhan (Mengacu pada buku 3 SPMI Universitas Bung Hatta)
	KTS Minor	Rumusan Keterampilan Umum belum sesuai dengan SN Dikti	PWK T. Sipil S2	Tim kurikulum merumuskan CPL Keterampilan umum sesuai dengan SN Dikti plus Nilai Kebutuhan (Mengacu pada buku 3 SPMI Universitas Bung Hatta)
	KTS Mayor	Belum ada kelibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Arsitek S2	Adakan workshop atau FGD
	KTS Mayor	Lulusan masih ada yang kurang IPk < 2,76	Arsitek S1 TEK T. Sipil S1	Prodi bersama Penasehat Akademik (PA) memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa
	KTS Mayor	Belum tercapai mahasiswa lulus tepat waktu , 40%	Arsitek S1 T. Sipil S1 T. Sipil S2 PWK	Adakan workshop metode pembelajaran untuk meningkatkan minat mahasiswa
	KTS Mayor	Lulusan belum memperoleh sertifikat kompetensi dari BNSP atau Lembaga lainnya yang terakreditasi	Semua Prodi pada S1	Mempercepat Izin berdirinya LSP
	KTS Mayor	Lulusan Belum mendapatkan SKPI	Semua Prodi Pada S1	Universitas Mengeluarkan SKPI Lulusan untuk Prodi yang sudah siap SKPI dan memberi target kepada prodi yang belum

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
				punya draft SKPI
	KTS Mayor	Waktu tunggu luluhan < 6 bulan	T. Sipil S1	Prodi bersama Penasehat Akademik (PA) memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa
Standar Isi Pembelajaran	KTS Minor	Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada CPL	TEK T. Sipil S2	Lengkapi Kurikulum
	KTS Minor	Tingkat kedalaman materi belum tertuang dalam RPS	TRPPBS Arsitek S2	Lengkapi RPS sesuai dengan Format yang diberikan Universitas
	Observasi	Hasil penelitian dan PKM dosen sudah terintegrasi dalam materi pembelajaran namun belum terlihat dalam RPS	Arsitek	Lengkapi RPS sesuai dengan Format yang diberikan Universitas dan tambahkan Publikasi/laporan hasil penelitian sebagai salah satu sumber belajar/daftar referensi
	KTS Mayor	Materi pembelajaran mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran dari KKNI	T. Sipil S1	Lengkapi Kurikulum
Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor	Format RPS belum sesuai dengan Format Dikti	TRPPBS	Ketua prodi mensosialisasikan format RPS dan mengingatkan dosen untuk membuat RPS mengacu pada standar
	KTS Mayor	Dosen melakukan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	PWK	Dosen diwajibkan untuk melakukan peninjauan RPS secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pada setiap perubahan kurikulum
	KTS Minor	Masih ada ditemukan Dosen melaksanakan Proses pembelajaran di setiap mata kuliah belum sesuai RPS	PWK T. Sipil S2	Diberi tahu kepada dosen agar pelaksanaan kuliah sesuai dengan RPS, jika ada perubahan RPS minta dosen untuk menguploadnya di Portal
	KTS Mayor	Evaluasi Mutu Pembelajaran tidak dapat dilakukan oleh tin GKMf karena data tidak tersedia	T. Sipil S2 Arsitek S2	Prodi meminta dosen untuk mengupload RPS, mengisi berita acara di portal dan mengisi lengkap E-Kd
Standar penilaian pembelajaran	KTS Mayor	Prodi menetapkan pengujian Tugas akhir belum sesuai dengan ketentuan seperti dosen harus Lektor untuk S1 dan Lektor Kepala untuk S2	Arsitek S1 T. Sipil S1 TEK	Adanya Program percepatan Jabatan Fungsional Lektor dan Lektor Kepala
	KTS Minor	Mahasiswa dinyatakan lulus belum memenuhi persyaratan IPk minimal 2,76	TEK	Prodi bersama Penasehat Akademik (PA) memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa
	KTS Mayor	Mahasiswa yang dinyatakan lulus belum memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	Arsitek S1 TEK	Program studi membuat aturan penilaian yang tegas kepada dosen untuk mengisi nilai per indikator penilaian
	KTS Mayor	Mahasiswa belum mendapatkan sertifikat kompetensi yang diterbitkan PT bekerjasama dengan organisasi profesi & lembaga sertifikasi yang terakreditasi	Arsitek S1 PWK TEK	Mempercepat Izin berdirinya LSP dan atau bekerjasama dengan organisasi profesi

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
	KTS Mayor	Tingkat IP semester rata-rata mahasiswa belum minimal 2,76	PWK	Prodi bersama Penasehat Akademik (PA) memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa
	KTS Mayor	IPk Lulusan minimal 3,00 belum tercapai	Arsitek S1	Prodi bersama Penasehat Akademik (PA) memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa
	KTS Mayor	Persentase peringkat kelulusan dengan pujian dan sangat memuaskan belum memenuhi standar	Semua Prodi S1 & S2	Diadakan Workshop Metode Pembelajaran
Standar Dosen	KTS Minor	Dosen Tidak tetap yang mengajar di prodi melebihi maksimal 10%	T. Sipil S1 T. Sipil S2 Arsitek S2	Manfaatkan Dosen Tetap yang ada
	KTS Mayor	Dosen tetap belum mempublikasikan hasil penelitian dan PKM	Arsitek PWK TEK	Rektor melalui LPPM mengadakan Bimtek untuk penulisan karya ilmiah agar tembus publish pada jurnal bereputasi atau terakreditasi sinta
	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan jumlah dosen tetap Berpendidikan S3 dan Jabatan fungsional Lektor Kepala	T. Sipil S1 T. Sipil S2	Tambahkan dalam Renstra target dosen berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional
	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan mahasiswa asing	Arsitek S1 T. Sipil PWK TEK Arsitek S2	Universitas bersama fakultas membangun kerjasama dengan PT luar negeri untuk <i>Student Exchange</i>
	KTS Mayor	Prodi belum menargetkan dosen tamu asing	TEK Arsitek S2	Dekan bersama Ketua Prodi mengisi kerjasama luar negeri dalam
	KTS Mayor	Jumlah publikasi internasional (jurnal Internasional bereputasi + Seminar Internasional + Media Masa Internasional) per dosen dalam 3 tahun terakhir belum $\geq 0,1$.	Arsitek S1	Rektor melalui LPPM mengadakan Bimtek untuk penulisan karya ilmiah agar tembus publish pada jurnal bereputasi atau terakreditasi sinta
	KTS Mayor	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi + Jurnal Internasional + seminar Nasional + media massa Nasional per dosen selama 3 tahun terakhir belum ≥ 1	Arsitek S1 TEK Arsitek S2	Rektor melalui LPPM mengadakan Bimtek untuk penulisan karya ilmiah agar tembus publish pada jurnal bereputasi atau terakreditasi sinta
	KTS Mayor	Luaran penelitian dan PKM dosen dalam bentuk paten + TTG + hak cipta per dosen belum $\geq 0,5$.	Arsitek S1 TEK Arsitek S2	Meningkatkan besaran dana penelitian
	KTS Mayor	Jumlah artikel yang disitasi per dosen selama 3 tahun terakhir belum $\geq 0,5$.	Arsitek S1 TEK Arsitek S2	Wajibkan Mahasiswa untuk mensitasi artikel dosen
	KTS Minor	Prodi belum secara sistematis mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan kompetensi dosen di bidang Tridharma dan mengimple-	T. Sipil S1 Arsitek S2	Program studi bersama dosen harus jeli dalam mencari program pelatihan yang diadakan pihak luar secara daring

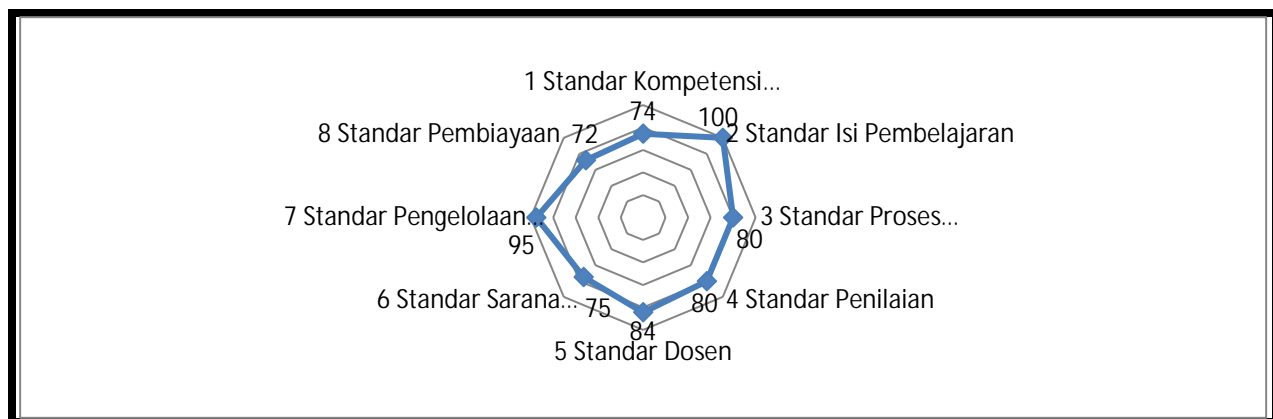
Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		mentasikannya sesuai indentifikasi setiap tahun		
	KTS Mayor	Dosen pembimbing utama pada Program Magister belum memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor Kepala dan menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional dalam waktu 2 tahun terakhir.	T. Sipil S2 Arsitek S2	Percepatan Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar
	KTS Mayor	Dosen pembimbing utama pada Program Sarjana/Sarjana terapan/Diploma belum memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor dan menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional atau jurnal internasional dalam waktu 2 tahun terakhir.	Arsitek S1	Percepatan Jabatan Fungsional Lektor dan Lektor Kepala
	KTS Mayor	Dosen pembimbing Pendamping pada Program Magister belum memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor Kepala dan menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional dalam waktu 2 tahun terakhir.	T. Sipil S2 Arsitek S2	Percepatan Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar
	KTS Mayor	Dosen penguji ujian tugas akhir (skripsi) pada Program Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma 3 harus berpendidikan minimal S2 dan jabatan fungsional Lektor	Arsitek S1 TEK	Percepatan Jabatan Fungsional Lektor dan lektor Kepala serta Guru Besar
	KTS Mayor	Dosen penguji Tugas Akhir (Tesis) pada Program Magister/Magister Terapan belum berjabatan fungsional minimal Lektor Kepala	T. Sipil S2 Arsitek S2	Rektor membuat program percepatan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar
	KTS Minor	Masih ada dosen yang mengunggah RPS dan bahan ajar ke portal minimal satu minggu sebelum perkuliahan dimulai.	Arsitek S1 TEK T. Sipil S2	Wajibkan kepada dosen untuk upload RPS
	KTS Mayor	Tidak ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri	Semua prodi Kecuali T. Sipil S2	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah penelitian dengan	Arsitek S1	Menjalin kerjasama dengan instansi

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum $\geq 0,3$	PWK	pemerintahan dalam bidang Penelitian dan mengadakan workshop penulisan Proposal
	KTS Mayor	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir ≥ 1	PWK	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang penelitian serta adanya bimtek untuk menulis proposal untuk mendapatkan dana dari eksternal
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan luar negeri belum ada	Semua Prodi	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir belum ≥ 1	Arsitek S1 PWK	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang PKM serta adanya bimtek untuk menulis proposal untuk dapat dana dari eksternal
Standar Sarana & Prasarana	KTS Mayor	Universitas Bung Hatta belum menyediakan prodi sarana dan prasarana untuk yang berkubutuhan khusus .	Semua Prodi	Sesuai dengan kebutuhan
Standar Pengelolaan Pembelajaran	Observasi	Ketua Program Studi belum menetapkan standar pengelolaan pembelajaran, pemantauan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran.	TEK	Prodi dapat menggunakan buku 4 Buku SPMI sebagai penetapan standar yang harus dipenuhi dalam pengelolaan pembelajaran dengan mendownload 4 buku SPMI di web BPM
	KTS Mayor	Tersedianya 80% Modul Praktikum/praktik yang memenuhi kompetensi keahlian yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran.	T. Sipil S1 T. Sipil S2 Arsitek S2	Ka Prodi menganjurkan dosen untuk membuat Modul Praktikum/praktik
Standar Pembiayaan	KTS Mayor	Prodi mendapatkan pembiayaan pembelajaran minimal Rp 20 juta per mahasiswa	PWK TEK T. Sipil S2 Arsitek S2	Rektor bersama yayasan mencari sumber dana untuk meningkatkan biaya operasional per mahasiswa Rp 20 juta/tahun
	KTS Mayor	Pembiayaan penelitian minimal Rp 10 juta per tahun selama 3 tahun terakhir belum tercapai	TEK	Rektor Bersama LPPM mengadakan workshop/bimtek penulisan proposal untuk mendapatkan pendaan eksternal
	KTS Mayor	Pembiayaan pengabdian Rp 5 juta per tahun selama 3 tahun terakhir	TEK Arsitek S2	Rektor Bersama LPPM mengadakan workshop/bimtek penulisan proposal untuk mendapatkan pendaan eksternal
	KTS Mayor	Prodi belum mendapatkan tambahan dana dari eksternal seperti Hibah	Arsitek S2	Prodi berusaha untuk meraih hibah dari berbagai sumber seperti Dikti, Pemda dan lain sebagainya

2.7. Fakultas Teknologi Industri (FTI)

2.7.1. Hasil Audit Standar Pembelajaran Fakultas Teknologi Industri (FTI)

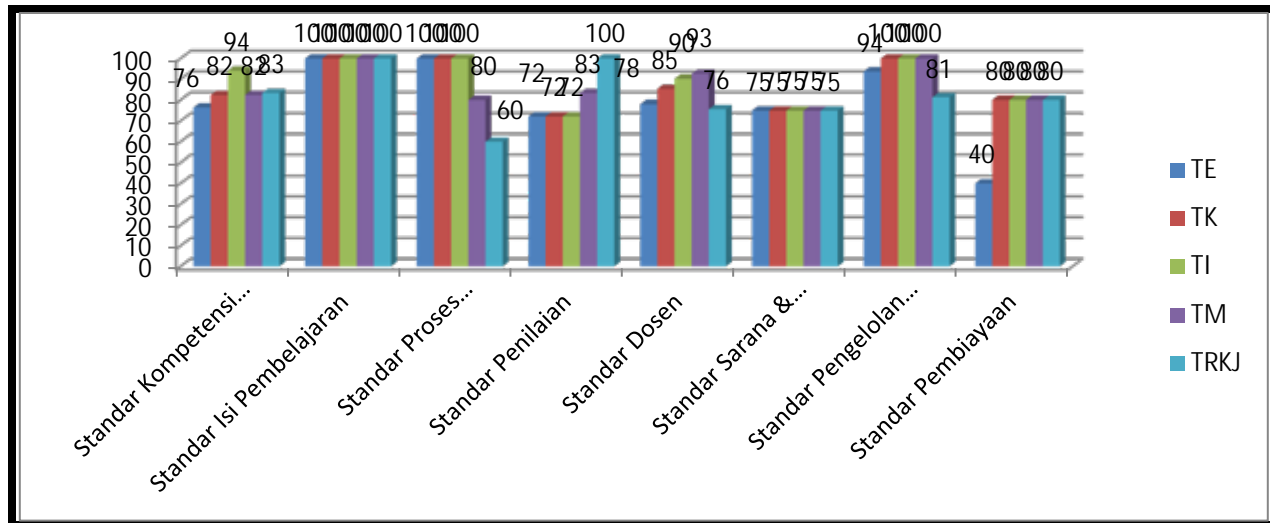
Hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan terhadap standar pembelajaran pada program Sarjana/Sarjana Terapan di Fakultas Teknologi Industri ditemukan tingkat capaian rata-rata sudah ada yang mencapai 100% yaitu standar isi Pembelajaran, rata-rata standar pengelolaan pembelajaran juga relatif sangat tinggi yaitu 95%. standar proses pembelajaran (92%), standat penilaian (95%). Kemudian standar dosen memperoleh capaian yang lebih tinggi (83,63%) dibandingkan fakultas lain tetapi masih sedikit dibawah Fakultas Ilmu Budaya. Sedangkan untuk standar isi pembelajaran mencapai 80% sama dengan Fakultas Hukum dan FIB namun lebih rendah dari FEB, FKIP, FPIK dan FTSP. Standar sarana dan prasara hampir sama setiap fakultas dengan capai 75% dengan 1 dari 4 indikator yang tidak tercapai yaitu sarana dan prasarana untuk orang berkebutuhan khusus. Begitu juga untuk standar pembiayaan hampir sama untuk setiap prodi yaitu indikator biaya operasional setiap mahasiswa per tahun Rp 20.000.000,-. Tambahan lainnya ditemukan beberapa prodi yang tidak mencukupi biaya penelitian per dosen pertahun Rp.10.000.000 atau biaya PKM per dosen per tahun Rp 5.000.000,-



Gambar 17. Hasil Audit Standar Pembelajaran Fakultas Teknologi Industri (FTI)

2.7.2. Hasil Audit Standar Pembelajaran per Prodi

Hasil audit standar pembelajaran per program studi ditemukan beberapa standar antar program studi meraih capaian standar yang sama yaitu standar isi pembelajaran dengan tingkat capaian 100% & standar sarana & prasarana pembelajaran dengan capaian indikator 75%. Standar pembiayaan sama untuk empat prodi dengan capaian 80% yaitu Prodi Teknik Kimia, Teknik Industri, Teknik mesin, dan TRKJ. Sedangkan prodi Teknik Elektro hanya 40%. Standar pengelolaan pembelajaran untuk 4 prodi mencapai 100% hanya prodi Teknik Kimia yang hanya 94%. Standar proses pembelajaran untuk 3 program studi telah memenuhi 100% dari standar yang ditetapkan yaitu prodi Teknik Kimia (TK) dan Teknik Industri (TI) dan Teknik Mesin, sedangkan prodi Teknik Elektro hanya mencapai 94% dan Teknik Rekayasa Komputer dan Jaringan (TRKJ) hanya mencapai 81 % dari 15 indikator. Standar proses juga sudah ada 3 prodi yang memperoleh tingkat capaiannya 100% yaitu Teknik Elektro, Teknik kimia dan teknik Industri, sedangkan teknik Mesin memperoleh capaian 80% dan TRKJ 60%. Standar dosen, yang paling tinggi capaiannya adalah Teknik Mesin dengan tingkat capaiannya 93% dan PWK 90 % dan yang terendah 76 % pada prodi TRKJ. prodi teknik Elektro lebih tinggi capaian standarnya dibandingkan prodi lainnya yang memperoleh capaian 83%. Hasil ini dapat dilihat pada gambar 18.



Gambar 18. Capaian Standar Pembelajaran Per Prodi di FTI

2.7.3. Deskripsi Temuan Audit Mutu Internal di Fakultas Teknologi Industri

Tabel 7. Hasil Temuan Audit Mutu Internal FTI

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor	Ketua Tim kurikulum belum Lektor Kepala	TE	Menugaskan dosen yang sudah Lektor Kepala atau Guru Besar sebagai ketua Tim Kurikulum
	KTS Minor	Kelibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal	TRKJ	Lakukan Segera
	KTS Mayor	Lulusan belum memperoleh sertifikat kompetensi dari BNSP atau lembaga lain yang terakreditasi	TE, TK, TM	Mempercepat Izin berdirinya LSP
	KTS Mayor	Lulusan memiliki IPK minimal 2.76	TE	Optimalkan fungsi PA
	KTS Mayor	Lulusan Belum mendapatkan SKPI	TE, TK, TI, TM	Universitas Mengeluarkan SKPI Lulusan untuk Prodi yang sudah siap SKPI dan memberi target kepada prodi yang belum punya draft SKPI
	KTS Mayor	Waktu tunggu lulusan ≤ 6 bulan belum terpenuhi	TK, TM	Optimalkan fungsi PA dan pembimbing Tugas Akhir
Standar Proses Pembelajaran	KTS Minor	Masih ada dosen tidak melakukan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	TRKJ	Melakukan penyesuaian kurikulum dengan mengatur kembali sks bentuk pembelajaran teori, praktikum/praktek dan praktek lapangan
	KTS Minor	Masih ada dosen yang melaksanakan Proses pembelajaran di setiap mata kuliah belum sesuai RPS	TRKJ	Memanggil dosen yang bersangkutan agar mengajar sesuai dengan materi yang sudah direncanakan di RPS
	KTS Minor	Belum semua dosen mengupload RPS setiap awal semester ke Portal	TM, TRKJ	Wajibkan semua dosen untuk mengupload RPS, jika tidak dikenakan sanksi

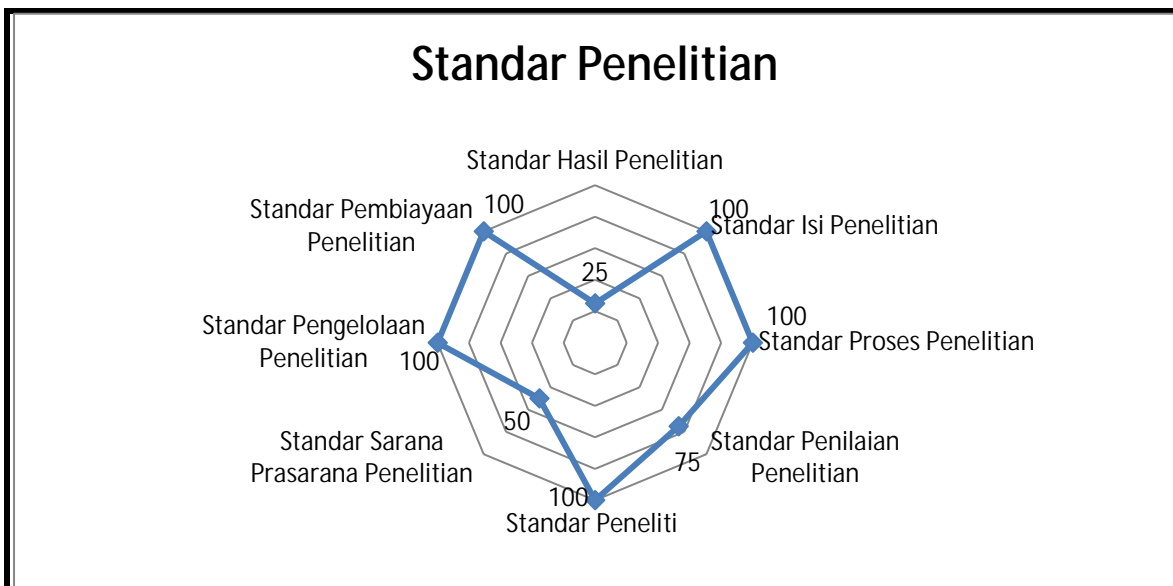
Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
Standar penilaian pembelajaran	KTS Mayor	Prodi dalam menetapkan dosen penguji masih ada yang belum memenuhi syarat yaitu jabatan fungsional Asisten Ahli	TE, TK, TI	Percepatan jabatan fungsional
	KTS Minor	Masih ada Mahasiswa Program Diploma dan program sarjana dinyatakan lulus dengan Indeks prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,76 dan maksimal memiliki nilai D sebanyak 3 matakuliah.	TE	Terapkan aturan Kelulusan Mahasiswa dengan IPK minimal 2,76
	KTS Mayor	Mahasiswa yang dinyatakan lulus belum memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	TE, TK, TI, TM	Program studi membuat aturan penilaian yang tegas kepada dosen untuk mengisi nilai per indikator penilaian
	KTS Mayor	Mahasiswa belum mendapatkan sertifikat kompetensi yang diterbitkan PT bekerjasama dengan organisasi profesi & lembaga sertifikasi yang terakreditasi	TE, TK, TI, TM	Mempercepat Izin berdirinya LSP dan atau bekerjasama dengan organisasi profesi
	KTS Mayor	IPK rata-rata Lulusan minimal 3,00. Belum tercapai	TK, TI	
	KTS Mayor	Persentase peringkat kelulusan dengan pujian dan sangat memuaskan belum memenuhi standar	TE, TK	Diadakan Workshop Metode Pembelajaran
	Standar Dosen	KTS Mayor	Dosen masih belum memenuhi kompetensi inti prodi untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	TRKJ
KTS Minor		Jumlah dosen tidak tetap masih melebihi 10% dari total jumlah dosen tetap yang ditempatkan pada bidang mata kuliah dasar umum dan/penunjang	TRKJ	Optimalkan penggunaan dosen tetap Universitas
KTS Minor		Prodi belum menetapkan pada tahun 2030 jumlah dosen tetap berpendidikan S3 dengan pangkat lektor kepala > 60% dan jumlah profesor > 25%	TK, TI, TM, TRKJ	Percepatan Jabatan fungsional
KTS Mayor		Prodi belum menargetkan mahasiswa asing	Semua prodi	Universitas bersama fakultas membangun kerjasama dengan PT luar negeri untuk <i>Student Exchange</i>
KTS Mayor		Prodi belum menargetkan dosen tamu asing	TE, TK, TI, TRKJ	Dekan bersama Ketua Prodi mengisi kerjasama luar negeri dalam
KTS Mayor		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi + Jurnal Internasional + seminar Nasional + media massa Nasional per dosen selama 3 tahun terakhir belum tercapai ≥ 1	TE	Rektor melalui LPPM mengadakan Bimtek untuk penulisan karya ilmiah agar tembus publish pada jurnal bereputasi atau terakreditasi sinta
KTS Mayor		Luaran penelitian dan PKM dosen dalam bentuk paten + TTG	TE	Meningkatkan besaran dana penelitian

Standar	KTS/OB	Temuan	Prodi	Rekomendasi Perbaikan
		+ hak cipta per dosen belum $\geq 0,5$.		
	KTS Mayor	Jumlah artikel yang disitasi per dosen selama 3 tahun terakhir $\geq 0,5$.	TE	Wajibkan mahasiswa mensitasi artikel dosen
	KTS Minor	Dosen penguji ujian tugas akhir (skripsi) pada Program Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma 3 belum semua berjabatan fungsional Lektor	TE	Percepatan Jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala
	KTS Minor	Belum semua dosen mengunggah RPS dan bahan ajar ke portal minimal satu minggu sebelum perkuliahan dimulai.	TE, TK	Dekan dan Ketua Prodi meminta dosen yang bersangkutan untuk mengupload RPS dan bahan ajar ke Portal
	KTS Mayor	Tidak ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri	TE, TK TI, TRKJ	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan luar negeri belum ada	TM TRKJ	Tingkatkan kerjasama dengan PT Luar negeri
	KTS Mayor	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan dalam negeri di luar PT per tahun per dosen dalam 3 tahun terakhir ≥ 1	TRKJ	Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan dalam bidang PKM serta adanya bmtk untuk menulis proposal untu dapatkan dana dari eksternal
Standar Sarana & Prasarana	KTS Mayor	Universitas Bung Hatta belum menyediakan prodi sarana dan prasarana untuk yang berkubutuhan khusus .	Semua Prodi	Sesuai dengan kebutuhan
Standar Pengelolaan Pembelajaran	KTS Mayor	Belum tersedianya 80% Modul Perkuliahan yang sesuai dengan model perkuliahan program studi (Teacher center Learning, Student Center Learning, kooperatif learning atau Problem Based Learning) dan kompetensi capaian pembelajaran..	TRKJ	Ka Prodi menganjurkan dosen untuk membuat Modul Perkuliahan selain Handout
Standar Pembiayaan	KTS Mayor	Prodi mendapatkan pembiayaan pembelajaran belum mencapai minimal Rp 20 juta per mahasiswa	TE	Rektor bersama yayasan mencari sumber dana untuk meningkatkan biaya operasional per mahasiswa Rp 20 juta/tahun
	KTS Mayor	Pembiayaan penelitian minimal Rp 10 juta per tahun selama 3 tahun terakhir belum tercapai	TE	Rektor Bersama LPPM mengadakan workshop/bimtek penulisan proposal untuk mendapatkan pendaan eksternal
	KTS Mayor	Pembiayaan pengabdian Rp 5 juta per tahun selama 3 tahun terakhir belum tercapai	TE	Rektor Bersama LPPM mengadakan workshop/bimtek penulisan proposal untuk mendapatkan pendaan eksternal

BAB III. HASIL AUDIT STANDAR PENELITIAN & PKM

3.1. Hasil Audit Standar Penelitian

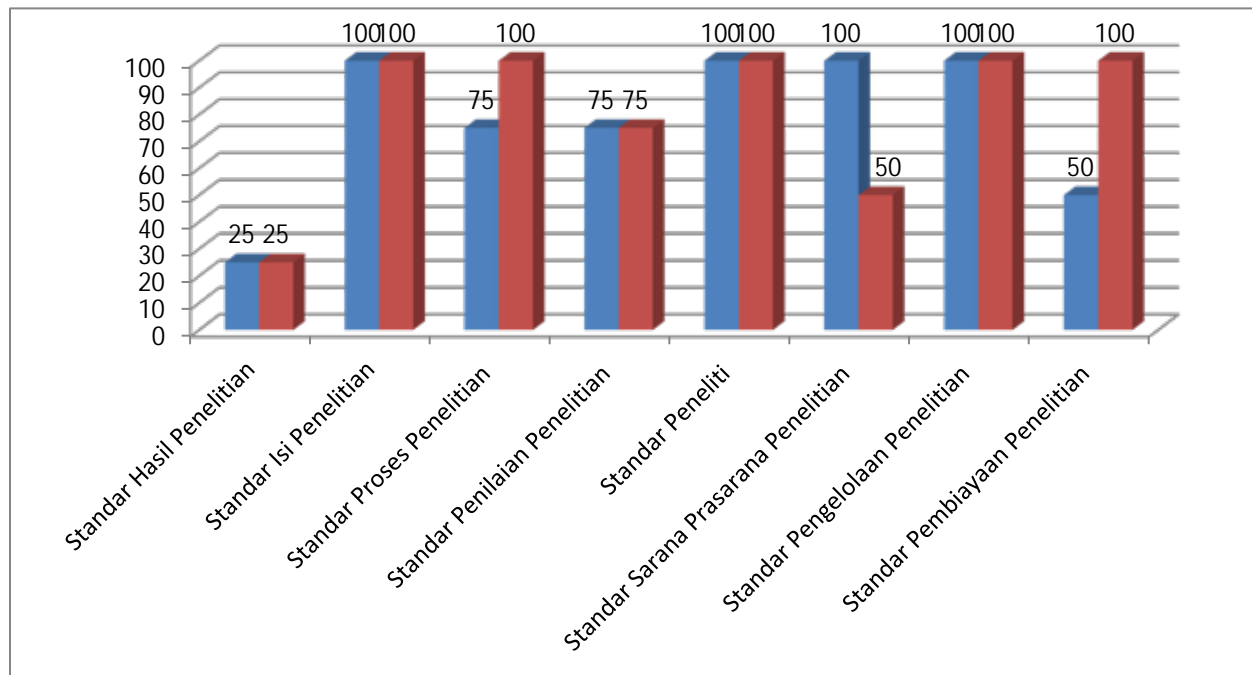
Hasil audit terhadap standar penelitian menemukan dari 8 standar sudah ada 5 standar yang sudah mencapai 100 % standar yang ditetapkan, yaitu standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar peneliti, standar pengelolaan dan standar pembiayaan penelitian. Standar yang paling rendah capainnya adalah standar hasil penelitian dengan capaian hanya 25%. Kondisi ini disebabkan jumlah artikel yang difasilitasi pendanaanya jika publish di juranl bereputasi atau terakreditasi Sinta masih kurang dari 1 artikel per prodi. Selain itu luaran berupa HaKI untuk pendanaan internal tidak diwajibkan sehingga jumlahnya relatif kecil. Fasilitasi untuk luaran penelitian berupa kegiatan seminar baik internasional maupun nasional tidak difasilitasi oleh LPPM karena danaya penelitian yang diberikan kepada dosen relatif kecil sehingga tidak diwajibkan. Sedangkan untuk standar sarana dan prasarana dengan 2 indikator hanya 1 indikator yang sesuai standar sehingga capaian 50%. Standar penilaian penelitian hanya 1 indikator yang tidak sesuai deri 4 indikator.



Gambar 19. Hasil Audit Standar Penelitian

Hasil audit mutu internal untuk standar penelitian pada tahun 2021 tidak terlalu banyak berubah dari tahun 2020. Standar hasil penelitian tetap tingkat capaiannya 25 % dari 4 item indikator standar hasil penelitian. Capaian ini sama dengan tahun sebelumnya yang berarti tidak ada kemajuan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan jumlah artikel yang publish pada jurnal bereputasi dan terakreditasi sinta lebih kecil dari kuota yang ditetapkan, sehingga capaiannya kurang dari 1 artikel per tahun. Dari standar isi penelitian sudah 100% sesuai dengan yang ditetapkan. Standar proses pembelajaran pada tahun 2020 hanya memperoleh capaian 75 % dan telah meningkat sekarang menjadi 100%. Standar penilaian masih tetap sama dengan tahun 2020 yaitu 75%, sedangkan standar sarana dan prasarana justru turun menjadi 50% dari 2 indikator.

Begitu juga dari sisi pembiayaan sudah terjadi peningkatan dari 50 % menjadi 100 % yang berarti sudah ada penyelesaian masalahnya.



Gambar 20. Perbandingan Hasil Audit Standar Penelitian Tahun 2020 dengan 2019

Berdasarkan hasil audit dapat dirumuskan temuan yang harus mendapatkan perhatian untuk diperbaiki dimasa yang akan datang seperti terlihat pada tabel 8 berikut.

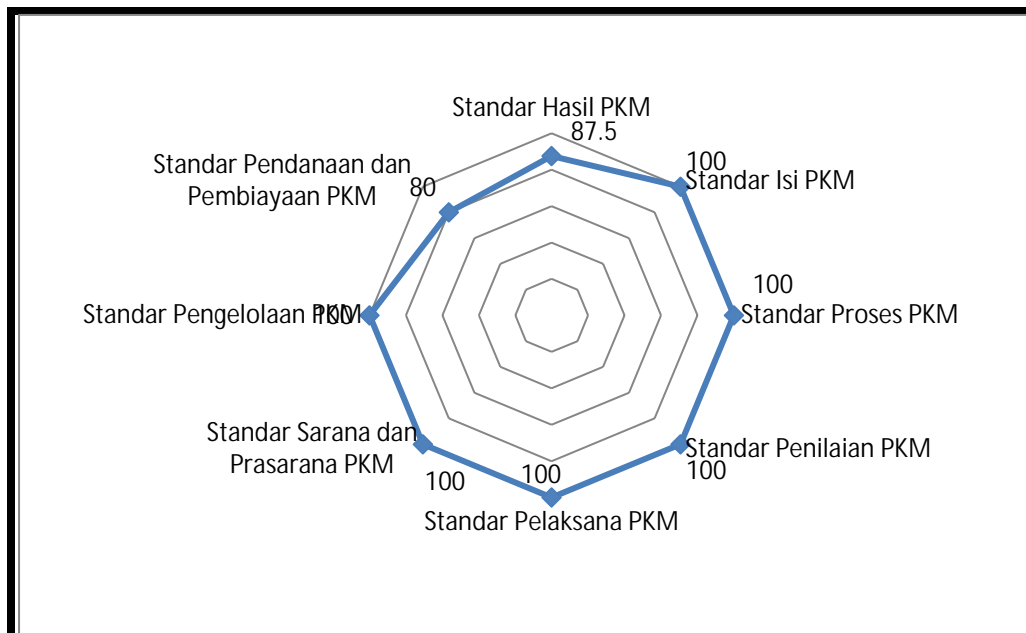
Tabel 8. Deskripsi Temuan Standar Penelitian

Standar	KTS/OB	Temuan	Rekomendasi Perbaikan
Standar Hasil	KTS Mayor	Rektor melalui LPPM sudah memfasilitasi publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi atau terakreditasi dikti tetapi belum memenuhi minimal 1 artikel per prodi setiap tahun	Meningkatkan jumlah anggran untuk publikasi
	KTS Mayor	Rektor melalui LPPM belum mewajibkan peneliti untuk mendaftarkan HAKI hasil penelitiannya dan melaporkannya ke LPPM minimal 1 HAKI per prodi per tahun	Menganggarkan dana untuk luaran berupa HaKI
	KTS Mayor	LPPM belum mewajibkan peneliti untuk menyeminarkan hasil penelitiannya melalui seminar nasional dan atau Internasional	Menganggarkan dana untuk luaran berupa seminar nasional dan atau Internasional

Standar Penilaian Penelitian	KTS Minor	LPPM belum meminta Prodi untuk melakukan penilaian penelitian yang dilaksanakan mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir/skripsi/ Tesis berdasarkan SN Dikti dan peraturan akademik Universitas Bung Hatta	LPPM membuat panduan penelitian yang mengacu pada SN Dikti dan peraturan akademik
Standar sarana dan prasarana	KTS Mayor	Perguruan tinggi sudah memfasilitasi sarana dan prasarana penelitian sesuai dengan bidang ilmu program studi, proses pembelajaran dan kegiatan penelitian namun belum memadai	Tingkatkan anggaran untuk memperbaharui dan menambah sarana dan prasarana laboratorium sebagai peralatan yang dibutuhkan untuk penelitian dan proses pembelajaran

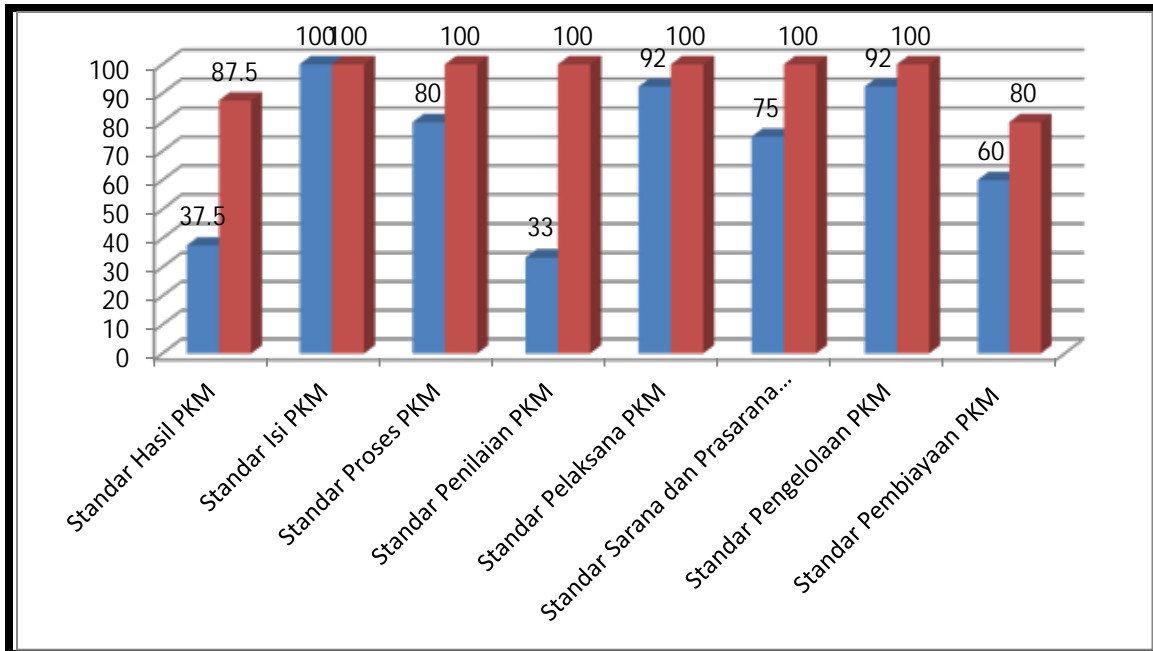
3.2. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Berdasarkan hasil audit terhadap standar pengabdian kepada masyarakat diperoleh hasil dari 8 standar PKM, sudah ada 6 standar yang sesuai dengan yang ditetapkan, maka tinggal 2 standar lagi yang belum sesuai yaitu standar hasil PKM dan standar pengelolaan yang secara berikut capaiannya adalah 87,5% dan 80%. Pada standar hasil belum ada kewajiban dosen untuk membuat buku ajar berdasarkan hasil kegiatan PKM, sedangkan untuk standar pendanaan dan pembiayaan PKM belum mencukupi pendanaan proposal dalam jumlah yang memadai serta dananya untuk setiap proposal juga kecil



Gambar 21. Hasil Audit Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, hasil audit PKM sudah mengalami peningkatan pada setiap standar. Pada tahun 2020 Universitas tidak mendanai kegiatan PKM dosen karena dananya dialihkan untuk pembuatan ventilator sehingga mempengaruhi terhadap hasil standar PKM, standar proses, standar penilaian, standar sarana dan prasarana serta pendanaan dan pembiayaan PKM



Gambar 22. Perbandingan Hasil audit Standar PKM Tahun 2020 dengan 2019

Berdasarkan hasil audit tersebut dapat dirumuskan temuan audit pada tahun 2020 sebagaimana terlihat pada tabel 9

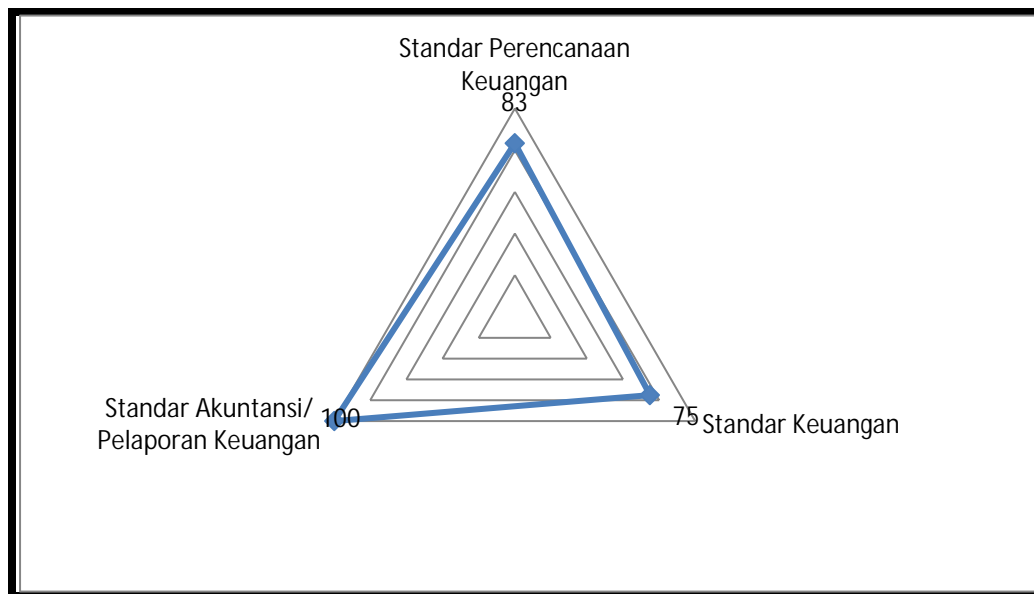
Tabel 9. Deskripsi Temuan Standar PKM

Standar	KTS/OB	Temuan	Rekomendasi Perbaikan
Standar Hasil PKM	KTS Mayor	LPPM tidak mewajibkan dosen menghasilkan bahan ajar pada program pengabdian kepada masyarakat karena dana setiap kegiatan relatif kecil	Meningkatkan jumlah anggaran
Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	KTS Mayor	Universitas Bung Hatta menyediakan dana internal untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tetapi jumlahnya baik dari sisi kuantitas proposal yang didanai maupun dana setia proposal	Meningkatkan jumlah anggaran

BAB IV. HASIL AUDIT STANDAR ADMINISTRASI UMUM

4.1. Hasil Audit Mutu Standar Keuangan

Dalam rangka peningkatan mutu Perguruan Tinggi khususnya Universitas Bung Hatta merasa perlu untuk melakukan audit terhadap standar tambahan. Tahun ini dimulai melakukan audit terhadap standar Administrasi Umum yang terkait dengan pengelolaan keuangan, sumberdaya manusia dan Sarana dan prasarana. Hasil audit terhadap standar keuangan menemukan dari 3 standar sudah ada 1 standar yang sudah mencapai 100 % standar yang ditetapkan, yaitu standar akuntansi/pelaporan keuangan. Standar keuangan adalah standar yang paling rendah dengan capaian 75% (3 dari 4 indikator sudah sesuai). Standar perencanaan keuangan memperoleh capaian 83%



Gambar 23. Hasil Audit Standar Keuangan

Berdasarkan hasil audit dapat dirumuskan temuan terkait dengan pengelolaan keuangan seperti pada Tabel 10.

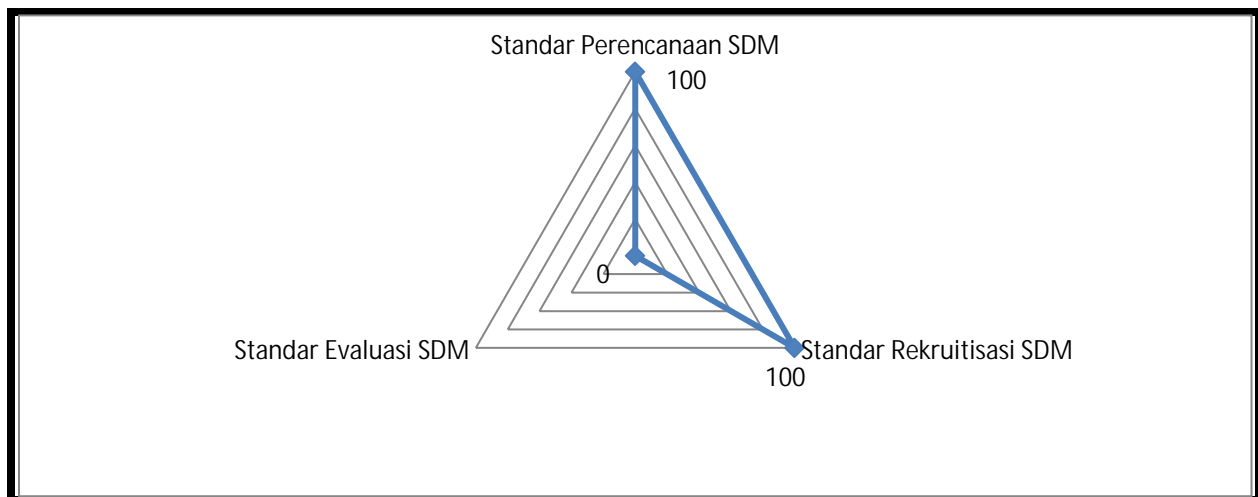
Tabel 10. Deskripsi Temuan Standar Keuangan

Standar	KTS/OB	Temuan	Rekomendasi Perbaikan
Standar Perencanaan Keuangan	KTS Mayor	Anggaran sudah digunakan sebagai alat pengawasan atau pengendalian, tetapi hanya sebagai pengawasan terhadap keuangan saja. belum pengawasan dalam tahap pelaksanaan evaluasi program kegiatan.	Wakil Rektor II bersama Badan Perencanaan dan Pengembangan (BPP) dan Bagian Keuangan melakukan Evaluasi terhadap Hasil Program Kegiatan
Standar Keuangan point 5.b.1	KTS Mayor	Universitas telah memiliki sistem keuangan untuk menjamin terlaksananya pengelolaan	Membuat program yang terkait dengan sistem keuangan yang

		pembiayaan, penerimaan, pencairan dana, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran penerimaan di level universitas tetapi belum terintegrasi pada tingkat fakultas dan unit.	terintegrasi dengan Fakultas dan Prodi
--	--	--	--

2.2. Standar Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil evaluasi terhadap Sumber Daya Manusia ditemukan dari 3 standar yang ditetapkan 2 diantaranya sudah 100% memenuhi standar yang ditetapkan yaitu standar perencanaan Sumber Daya Manusia baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan dan standar Rekrutasi SDM, sedangkan Standar evaluasi SDM belum ada tercapai dari 3 indikator yang ditetapkan sehingga tingkat capaiannya 0%.



Gambar 24. Hasil Audit Standar Sumberdaya Manusia

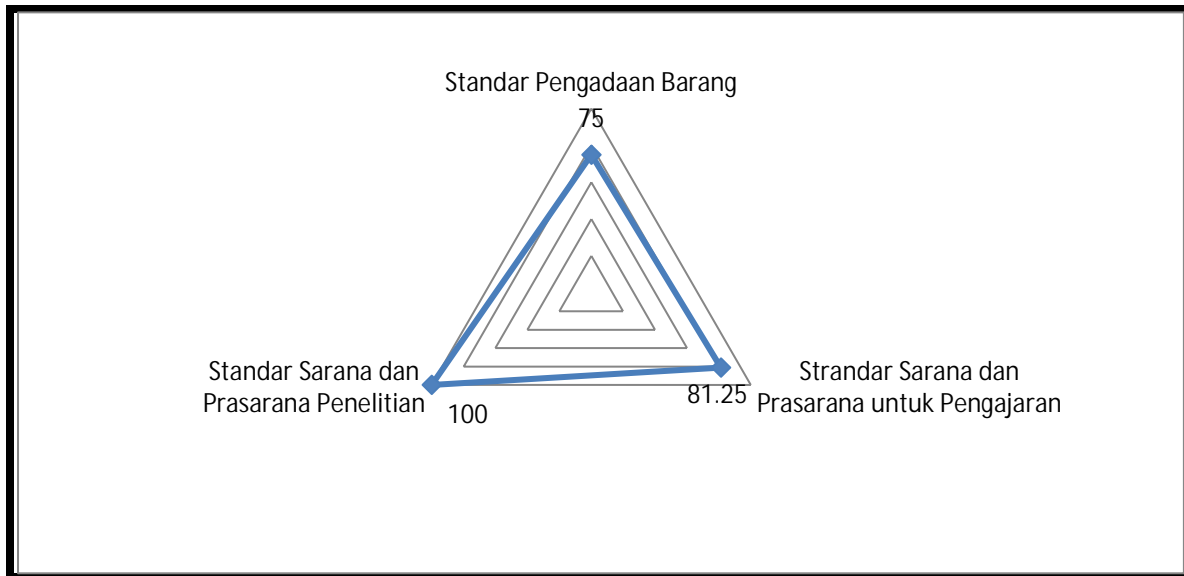
Berdasarkan hasil audit tersebut dapat dirumuskan temuan audit pada tahun 2021 sebagaimana terlihat pada tabel 11

Tabel 11. Deskripsi Temuan Standar Sumber Daya Manusia

Standar	KTS/OB	Temuan	Rekomendasi Perbaikan
Standar Evaluasi SDM	KTS Mayor	Bagian SDM belum memiliki buku pedoman sistem monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan	Membuat Buku Pedoman Sistem Monitoring Tenaga Kependidikan
	KTS Minor	Bagian SDM belum melaksanakan monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan setiap tahun.	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Tenaga Kependidikan
	KTS Minor	Pengembangan karir tenaga kependidikan belum berdasarkan hasil evaluasi rekam jejak tenaga kependidikan. (hanya berdasarkan pengamatan kerja di lapangan)	Mutasi dan pemosi jabatan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil monitoring dan evaluasi

4.3. Standar Pengelolaan Sarana & Prasarana

Hasil audit standar sarana dan prasarana dilakukan terhadap 3 standar yaitu standar pengadaan barang, standar sarana dan prasarana pembelajaran dan standar sarana dan prasarana penelitian. Dari 3 standar tersebut, standar sarana dan prasarana penelitian dianggap sudah terpenuhi dengan labor yang tersedia, namun standar pengadaan barang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan capaian 75% (3 dari 4 indikator yang terpenuhi). Sedangkan standar sarana dan prasarana untuk pengajaran terpenuhi sebesar 81,25% (13 dari 16 indikator yang sesuai dengan standar).



Gambar 25. Hasil Audit Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil audit mutu internal terhadap pengelolaan Sarana dan Prasarana dapat dirumuskan temuan untuk ditindak lanjuti untuk perbaikan dimasa yang akan datang seperti pada

Tabel 12. Deskripsi Temuan Audit Mutu Standar Pengelolaan sarana dan Prasarana

Standar	KTS/OB	Temuan	Rekomendasi Perbaikan
Standar Pengadaan Barang	KTS Mayor	Pengadaan barang dan jasa berdasarkan kebutuhan dan kebijakan (disposisi pimpinan) Namun standar pengadaan tersebut dalam proses penyusunan agar terdokumentasi dengan baik.	Perlu dibuatkan standar pengadaan barang agar dapat menjadi pedoman dalam pengadaan barang dan tidak terjadi perselisihan jika tidak sesuai dengan standar yang diminta
Standar Sarana dan prasarana untuk Pengajaran	KTS Mayor	Standar Sarana dan Prasarana ada namun belum terdokumentasi dalam bentuk Dokumen Standar dan SOP.	Perlu dibuatkan standar pengadaan barang agar dapat menjadi pedoman dalam pengadaan barang dan tidak terjadi perselisihan jika tidak sesuai dengan standar yang diminta

	KTS Mayor	Ruang Prodi sebagian besar layak Namun, terdapat 2 ruang prodi yang membutuhkan perbaikan di Fakultas Perikanan yakni BDP dan PSP	Segera direncanakan untuk memperbaiki kondisi 2 ruangan prodi dan Tata Usaha di Fakultas Perikanan dan Kelautan
	KTS Mayor	Ruang kerja dosen per dosen di beberapa fakultas belum terpenuhi	Buatkan standar ruangan dosen dan dibuat ruangan dosen sesuai standar
	KTS Mayor	Ruang konseling di beberapa fakultas menggunakan ruang dosen bersama	Pimpinan Universitas sebaiknya membuat ruang dosen yang sesuai standar untuk melayani konseling

BAB V. PENUTUP**5.1. Standar Pembelajaran**

Berdasarkan hasil audit mutu internal untuk standar pembelajaran yang dilakukan pada masing-masing program studi ditemukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perbandingan tingkat capaian standar pembelajaran pada masing-masing Fakultas untuk tingkat Sarjana S1)/D4/D3 adalah sebagai berikut :

No	Standar	FEB	FH	FKIP	FIB	FPIK	FTSP	FTI
1	Standar Kompetensi Lulusan	87	78	81	70	86	76	82
2	Standar Isi Pembelajaran	93	80	90	80	100	92	80
3	Standar Proses Pembelajaran	98	73	91	93	100	95	92
4	Standar Penilaian	83	78	87	85	89	80	90
5	Standar Dosen	77	67	81	84	76	71	84
6	Standar Sarana Prasarana	75	75	75	75	75	75	75
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	94	100	96	94	100	93	99
8	Standar Pembiayaan	80	80	78	73	80	72	80
	Rata-Rata	86	79	85	82	88	82	85

Dari perbandingan per fakultas untuk standar pembelajaran, yang memperoleh tingkat capaian yang lebih tinggi pada masing-masing standar adalah FPIK dengan rata-rata tingkat capaiannya 88% dimana unggul pada 3 standar yaitu standar isi pembelajaran, standar proses dan standar pengelolaan pembelajaran. Urutan no 2 adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan tingkat capaian rata-rata 86%. Selanjutnya urutan ketiga adalah Fakultas Teknologi Industri (FTI) dan FKIP yang memperoleh tingkat capaian yang sama yaitu 85%. Sedangkan Fakultas yang tingkat capaiannya lebih rendah adalah pada Fakultas Hukum dengan tingkat capaian rata-rata 79% dimana ada 3 standar yang rendah dari Fakultas lainnya yaitu standar proses pembelajaran, standar penilaian dan standar dosen, namun Fakultas hukum unggul pada standar pengelolaan. Kemudian FTSP dan FIB memperoleh tingkat capaian yang sama yaitu 82%.

2. Perbandingan Tingkat Capaian Standar Pembelajaran pada tingkat Magister (S2).

No	Standar	SP2K	MNJ	T.Sipil	Arsitek	I. Hukum	PINDO
1	Standar Kompetensi Lulusan	87	47	67	73	40	87
2	Standar Isi Pembelajaran	100	20	40	80	60	100
3	Standar Proses Pembelajaran	93	100	73	100	100	100
4	Standar Penilaian	100	93	87	87	93	100
5	Standar Dosen	93	63	73	85	85	88
6	Standar Sarana Prasarana	75	75	75	75	75	75
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	93	87	80	100	100	93
8	Standar Pembiayaan	80	40	60	80	80	80
	Rata-Rata	90	66	69	85	79	90

Berdasarkan hasil audit standar pembelajaran untuk program pendidikan Magister (S2) terlihat capaian paling tinggi dicapai oleh prodi SP2K dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PINDO) dengan capaian rata-rata 90% kemudian prodi Arsitek dengan capaian 85%. Sedangkan tingkat capaian paling rendah ada pada prodi Manajemen dengan tingkat capaian hanya 66% dan Teknik Sipil dengan capaian rata-rata 69%. Sedangkan Ilmu Hukum memperoleh capaian 79%

3. Jumlah Temuan yang membutuhkan tindak lanjut perbaikan per fakultas adalah :

Standar	Jumlah Temuan						
	FEB	FH	FKIP	FIB	FPIK	FTSP	FTI
Standar Kompetensi Lulusan	12	13	6	9	4	15	5
Standar Isi Pembelajaran	4	2	1	3	0	4	2
Standar Proses Pembelajaran	1	4	8	2	1	5	3
Standar Penilaian	4	4	3	3	2	6	3
Standar Dosen	15	13	13	10	11	19	10
Standar Sarana Prasarana	1	1	1	1	1	1	1
Standar Pengelolaan Pembelajaran	3	0	2	3	0	4	1
Standar Pembiayaan	3	1	4	1	1	2	1
Jumlah Temuan	43	38	38	32	20	56	26

Berdasarkan jumlah temuan per fakultas baik pada program pendidikan S1/D4/D3 maupun Magister (S2) ditemukan bahwa fakultas yang mendapatkan temuan yang paling sedikit adalah FPIK sebanyak 20 temuan, FTI sebanyak 26 temuan dan FIB sebanyak 32 temuan. Sedangkan Fakultas yang lebih banyak temuannya adalah Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) dengan 56 jumlah temuan, kemudian diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan 43 temuan. Jumlah temuan pada Fakultas Hukum dan FKIP sebanyak 38 temuan.

5.2. Standar Penelitian & PKM

Untuk standar penelitian sudah terpenuhi 100% yaitu standar Isi penelitian, standar proses penelitian, standar peneliti, standar pengelolaan dan pembiayaan. Sedangkan standar Pengabdian kepada Masyarakat sudah 6 standar yang terpenuhi yaitu standar isi, standar proses, standar standar penilaian, standar pelaksana, standar sarana dan prasarana serta standar pengelolaan PKM. Adapun standar penelitian dan PKM yang belum terpenuhi :

1. Standar Hasil Penelitian dan PKM

Standar hasil penelitian masih relatif rendah karena :

- jumlah publikasi yang terbit pada jurnal bereputasi dan terindek Sinta belum terpenuhi untuk didanai
- Jumlah HaKI berupa paten. Paten sedrhana masih kurang karena dari pendanaan internal tidak diwajibkan
- Hasil Penelitian yang diseminarkan pada tingkat internasional maupun nasional masih relatif rendah karena dengan pendanaan internal tidak diwajibkan
- Luaran penelitian PKM berupa buku ajar juga tidak diwajibkan

2. Standar Penilaian Penelitian
Standar penilaian yang belum adalah LPPM meminta prodi untuk melakukan penilaian penelitian berdasar SN Dikti
3. Standar Sarana dan prasaran Penelitian.
Universitas sudah pengadaan sarana dan prasarana labor yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti, tetapi penelitian merasa alat yang ada belum mencukupi sehingga dalam peneitian juga melakukan sewa alat
4. Standar Pembiayaan PKM
Universitas sudah menyediakan dana PKM tetapi jumlah proposal yang didanai masih relatif kecil begitu juga pendanaan setiap proposal juga relatif rendah

5.3. Standar Administasi Umum

1. Standar Keuangan
Standar keuangan sudah cukup baik namun masih ada kekurangan yaitu anggaran yang ada belum dilakukan untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan namun hanya sebatas pengendalian keuangan serta sitem keuangan yang dibangun belum terintegrasi dengan Fakultas
2. Standar Sumber Daya Manusia
Bagian Sumber Daya Manusi belum lagi membuapt SOP monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan sehingga belum ada pelaksanaan monev secara terdokumentasi
3. Standar Pengelolaan Sarana dan Prasarana.
Pengelolaan sarana dan prasarana juga sudah cukup baik namun belum ada SOP pengadaan Barang, Belum tersedianya ruangan dosen yang memadai pada setiap fakultas dan belum tersedia ruangan konseling



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Nomor : 6958/UM-1/SR-KP/XI-2020

23 November 2020

Lamp : -

Hal : **Undangan Rapat**

Kepada Yth.

- **Wakil Rektor I, II dan III**
- **Dekan di Lingkungan Universitas Bung Hatta**
- **Kepala BAAK, SDM, BPM, dan BPP**

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat hadir dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 24 November 2020

Waktu : 09.30 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Sidang Rektor, Kampus Proklamator I

Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen

Mengingat pentingnya kegiatan ini, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu tepat waktu sesuai dengan yang dijadwalkan.

Demikian hal ini disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik, diucapkan terima kasih.



Rektor,

Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., M.B.A.



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA

LIST OF ATTENDANCE
DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal: Rabu / 24 Desember 2020
Waktu : 09.00 wib s/d selesai
Tempat : Ruang Sidang, Rektor
Agenda : MPU " Pendidikan Karakter Bung Hatta "
dan Rapat Tinjauan Manajemen

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Taqdi Huthni	Rektor	1.
2.	ANTONI	WR 2	2.
3.	Erni Febrina Harahap	D FEB	3.
4.	Edi Septe.S	BPP	4.
5.	Siamumpar	ka. BAAR	5.
6.	AL RISTRA FADI	WD FTSP	6.
7.	Budi Suaryo	Pastikom	7.
8.	Rio Rinaldi	Sele. Rektor	8.
9.	Nasfryzali Carlo	Dekan FTSP	9.
10.	SANIDJAR PR	WADEK FH	10.
11.	Hendra Sukerman	Wakil Rektor I	11.
12.	Elfiandri	Dekan FIB	12.
13.	Hidayat	Wakil Rektor III	13.
14.	Dwi fitri - Juras	apm	14.
15.	Reni Desniarti	DEKAN FTI	15.
16.	Rendawan	Operator	16.
17.	Zuhelmi	BPM	17.
18.	Artius	Dekan FPIK	18.
19.			19.
20.			20.

Dokumentasi Pelaksanaan RTM





YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA UNIVERSITAS BUNG HATTA

No. : 7026/UM-1/KP/XII-2020

4 Desember 2020

Lamp. : -

Hal : **Pemberitahuan Pelaksanaan
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

Kepada Yth.
**Dekan di Lingkungan
Universitas Bung Hatta**

Dengan hormat.

Do'a dan harapan semoga Saudara senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas, Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya kegiatan GKMF dan Audit Mutu Internal di lingkungan Fakultas yang Saudara pimpin, maka diminta kepada Saudara melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen di tingkat Fakultas untuk menindaklanjuti:

1. Temuan dari hasil GKMF Ganjil & Genap TA 2019/2020.
2. Temuan dari hasil kegiatan AMI Tahun 2020.

Mengingat pentingnya kegiatan RTM ini untuk konversi nilai akreditasi Prodi, perpanjangan akreditasi, dan reakreditasi, Saudara segera mengirimkan dokumen hasil RTM tersebut paling lambat pada tanggal 29 Desember 2020. .

Demikian pemberitahuan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor,



Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., M.B.A.

Kampus I : Jl. Sumatera, Ulak Karang, Padang, 25133, Telp. 0751-7051678 / 7052096, Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Aia Pacah, Padang, 25176, Telp. 0751-463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No. 19 Olo Nanggalo, Padang, 25143, Telp. 0751-7054257, Fax. 7051341
E-mail : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id,
pascasarjana@bunghatta.ac.id
Website : www.bunghatta.ac.id